

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2022

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693



KATA PENGANTAR

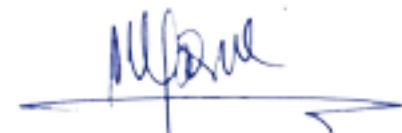


Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2022, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2019-2023.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelengaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodetabek) yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, Maret 2022
Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III


Yupi Supartini, SKp.,M.Sc.
NIP. 196209141985032002

EXCECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasiskan IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028. Dalam mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai salah satu institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melaksanakan misi sebagai berikut:

Misi Pertama : Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, dengan strategi, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatian baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal melalui audit mutu internal an penjaminan mutu external melalui akreditasi prodi dan nstitusi serta uji kompetensi mahasiswa sebagai langkah untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, sebagai bukti sudah kompeten memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh organisasi profesi dan pemerintah.
5. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
6. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
7. Melaksanakan program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Melakukan inovasi dalam pelayanan Pendidikan dengan mengembangkan berbagai aplikasi dalam system informasi akademik.
9. Melaksanakan pengembangandan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan

10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Melaksanakan pengembangan unggulan poltekkes sebagai *Centre of Excellent* (CoE)

Misi Kedua : Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil penelitian dan pengabmas
4. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
5. Meningkatkan publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
6. Meningkatkan status Akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (Jitek)

Misi Ketiga : Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global, dengan strategi yaitu:

1. Mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
2. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
3. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
4. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “*students and lecturer exchange*” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
5. Mengkawal dalam pengadaan kerjama dalam bentuk MOU dan MOA terkait dengan Seminar nasional dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas

jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan , mahasiswa, alumni dan masyarakat

6. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
7. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
8. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Misi Keempat : Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan, dengan strategi, yaitu :

1. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
2. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
3. Terwujudnya peningkatkan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan 13 (tiga belas) indikator utama yaitu :

1. Kualitas Lulusan
2. Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi.
3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
4. Kuantitas dan kualitas dosen
5. Serapan lulusan
6. Prestasi dosen dan mahasiswa
7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
8. Beasiswa mahasiswa
9. Kualitas kelembagaan
10. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
11. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021

12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2018-2021 sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Nilai LKj	98,75	98,75	99,00	96.45

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III sama pada tahun 2018 dan 2019 serta meningkat dari tahun 2019 ke 2020, namun menurun tahun 2021 karena ada perubahan indikator penilaian khususnya terkait inovasi yang dikembangkan yang diakui secara nasional. Walaupun menurun namun nilai LKj Poltekkes Jakarta III tertinggi di lingkungan Poltekkes. Pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan dari Badan PPSDM Kesehatan atas konsistensi kenaikan dan nilai tertinggi di Lingungan Poltekkes Kemenkes.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Jakarta Tahun 2022, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber dana	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	64.962.877.000	60.980.984.448	93.87	58.568.895.000	55.958.340.136	95.61
BLU	25.965.890.000	23.094.399.999	88.94	35.217.289.000	34.561.298.332	98.14
TOTAL	90.928.767.000	84.075.384.447	92.46	93.786.184.000	90.519.638.468	96.56

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sehingga mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi yang unggul berbasiskan teknologi kesehatan di Asia Tenggara tahun 2028.

Poltekkes Jakarta III telah berupaya mengembangkan berbagai program maupun inovasi pada tahun 2022 yaitu pengembangan berbagai aplikasi untuk pendukung layanan administrasi dan akademik, pelatihan leadership untuk jajaran manajemen, pelatihan bidang keilmuan, pelatihan persiapan UKOM OSCE, pelatihan kurikulum OBE

untuk persiapan akreditasi internasional, pelatihan prometric, pelatihan bahasa inggris untuk dosen maupun tenaga kependidikan dalam mendukung visi Poltekkes, pengembangan jejaring/mitra untuk penyerapan lulusan, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes. Selain itu, Poltekkes juga melakukan penilaian mandiri maturity rating pengelolaan BLU dan penyusunan dokumen ISO lingkungan dalam mendukung maturity rating pengelolaan BLU serta penilaian mandiri SPIPT.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Executive Summary	ii
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	xii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh	7
E. Tujuan Penulisan LKj	14
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	
A. Rancangan Aksi Kegiatan	15
B. Tujuan dan Sasaran	15
C. Perjanjian Kinerja	18
D. Penetapan Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	27
B. Analisis Capaian Kinerja	29
C. Realisasi Anggaran	122
BAB IV PENUTUP	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

4

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 dan 2022
Tabel 1.2	Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022
Tabel 1.4	Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
Tabel 2.2	Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Kualitas mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.3	Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2025
Tabel 3.4	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022
Tabel 3.5	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.6	Perbandingan Targe Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2025
Tabel 3.7	Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2022
Tabel 3.8	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.9	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.10	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2022
Tabel 3.11	Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.12	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2025
Tabel 3.13	Target, Realisasi dan Capaian Kualitas mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.14	Persentase Kualitas Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 - 2025
Tabel 3.15	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI dan Produk Inovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022
Tabel 3.16	Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 – 2025
Tabel 3.17	Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2021 – 2025
Tabel 3.18	Jumlah Karya Ilmiah dan HAKI Dari Hasil Riset dan Pengabmas Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 – 2025
Tabel 3.19	Daftar jumlah penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.20	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2022
Tabel 3.21	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Tahun 2022
Tabel 3.22	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2022
Tabel 3.23	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Prosiding Tahun 2022

Tabel 3.24	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Belum Terakreditasi Tahun 2022
Tabel 3.25	Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Mendapatkan HKI Tahun 2021
Tabel 3.26	Produk inovasi yang dihasilkan dosen Poltekkes kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.27	Karya yang mendapat hak paten Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.28	Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2022
Tabel 3.29	Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.30	Jumlah Kegiatan pengabmas berbasis wilayah Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 – 2025
Tabel 3.31	Daftar Wilayah yang di gunakan untuk kegiatan IBW Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022
Tabel 3.32	Target, Realisasi dan Kuantitas dan Kualitas Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.33	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa dan Dosen dengan kualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 – 2025
Tabel 3.34	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.35	Persentase Serapan Lulusan Poltekklulusan yg sudah bekerja ≤1 tahun setelah yudisium Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 – 2025
Tabel 3.36	Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.37	Target Prestasi Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021- 2025
Tabel 3.38	Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tabel 3.39	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan Kota Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.40	Target , Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022
Tabel 3.41	Target Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 - 2025
Tabel 3.42	Target, Realisasi dan Capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.43	Persentase Bantuan Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi dan Gakin Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2023 – 2025
Tabel 3.44	Target kualitas kelembagaan terhadap pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 – 2025
Tabel 3.45	Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2021 dan 2022
Tabel 3.46	Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

DAFTAR GRAFIK

- | | |
|-------------|---|
| Grafik 3.1 | Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2021 |
| Grafik 3.2 | Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentasi Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.3 | Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.4 | Persentase Capaian Pendapatan BLU Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.5 | Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.6 | Capaian Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.7 | Perbandingan Persentase Realisasi dan Capaian penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.8 | Realisasi dan Capaian Persentase Jumlah Lulusan Dengan IPK $\geq 3,25$ Tahun 2021 – 2022 |
| Grafik 3.9 | Realisasi dan Capaian Persentase Mahasiswa Yang Lulus UKOM Tahun 2020 – 2022 |
| Grafik 3.10 | Perbandingan Realisasi Penelitian, Publikasi dan HAKI Tahun 2020 - 2022 |
| Grafik 3.11 | Perbandingan Capaian Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.12 | Perbandingan Persentase Realisasi Rasio Dosen dengan Mahasiswa Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.13 | Perbandingan Persentase Realisasi Dosen Berpendidikan S3 Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.14 | Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.15 | Persentase Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional 2020 – 2022 |
| Grafik 3.16 | Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.17 | Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.18 | Realisasi Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2020-2022 |
| Grafik 3.19 | Capaian Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2020-2022 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan alih satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi. Untuk menilai kinerja institusi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Tahun 2022 pelaksanaan tri dharma PT, khususnya Pendidikan sudah mulai dilakukan secara hybrid, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan langsung di lapangan atau rumah sakit walaupun masa pandemi covid-19 belum berakhir. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap peningkatan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, serta secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya juga mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian kesehatan .

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusuna rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.

- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- i. Pengelolaan sistem, data dan informasi
- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- l. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

Selain melaksanakan Pendidikan vokasi, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

4. Struktur Organisasi Poltekkes

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 71 tahun 2020 terdiri atas:

- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

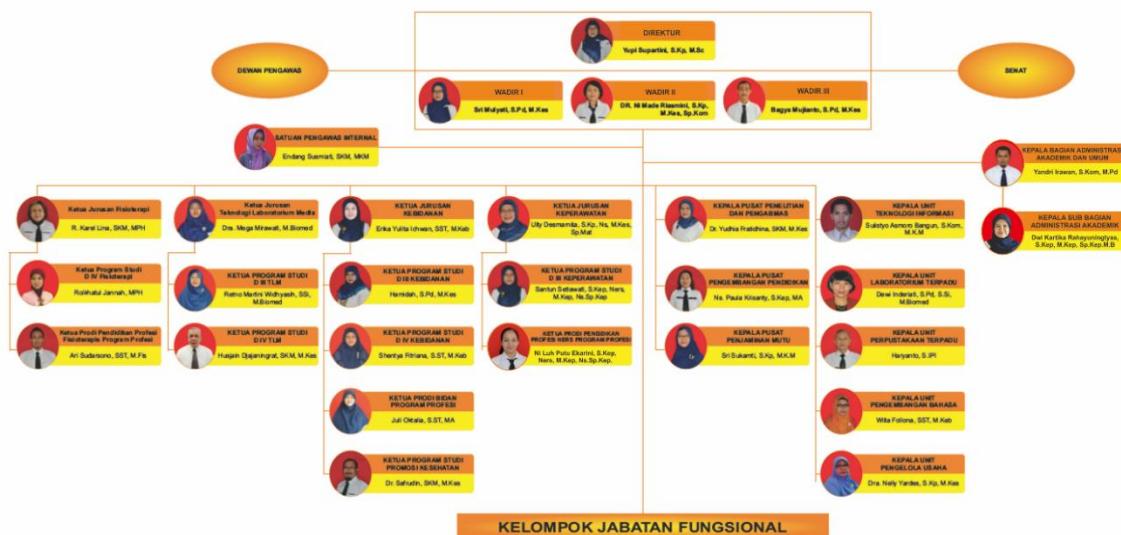
Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Administrasi Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian Admiistrasi Akademik
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Jurusan
- f. Program Studi
- g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h. Pusat Pengembangan Pendidikan
- i. Pusat Penjaminan Mutu
- j. Unit Teknologi Informasi

- k. Unit Laboratorium Terpadu
- l. Unit Perpustakaan Terpadu
- m. Unit Pengembangan Bahasa
- n. Unit Pengelola Usaha

STRUKTUR ORGANISASI, KOORDINASI DAN CARA KERJA

STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

URAIAN TUGAS :

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
2	Senat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Dewan Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> 1. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur 2. mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III 3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi 4. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi 5. melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
4	Satuan Pengawasan Internal	<p>1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan;</p> <p>2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi;</p> <p>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</p> <p>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</p> <p>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</p> <p>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan</p>
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Adminsitrasii Akademik	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
9	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis peendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
14	Unit Perpustakaan terpadu	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa
16	Unit Pengelola Usaha	Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaringkerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III sampai dengan bulan Nopember 2022 berjumlah 2063 orang dan terdiri dari :

- Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners (Sarjana Terapan + Profesi).

- b. Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan, Program studi D IV Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dan Prodi Promosi Kesehatan
- c. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari program studi D III dan Program studi D IV Teknologi Laboratorium Medis
- d. Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi D IV Fisioterapi dan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis

Pada tahun 2021 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 2309 dan pada tahun 2021 jumlah mahasiswa meningkat menjadi 2461 orang karena ada penambahan program alih jenjang serta profesi.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021 dan 2022

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa 2021		Total	Jumlah Mahasiswa 2022		Total
		L	P		L	P	
1	Tek Lab Medis	69	391	460	81	406	487
2	Kebidanan	19	791	810	23	869	892
3	Keperawatan	54	661	715	57	705	762
4	Fisioterapi	89	235	324	84	236	320
	JUMLAH	231	2078	2309	222	2239	2461

2. Sumber Daya

- a. Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Secara rinci data dosen menurut jenjang pendidikan di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2022

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0,00	32	82,05%	7	17,95%	39
Kebidanan	0	0,00	39	86,67%	6	13,33%	45
Tek Lab Medis	0	0,00	15	93,75%	1	6,25%	16
Fisioterapi	0	0,00	16	100,00%	0	0,00%	16
TOTAL	0	0,00	104	81,93%	14	12,07%	116

b. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Sampai akhir september 2019, jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2022

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														JML		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan				1	1	3			1	3			2			11	
Jurusan Kebidanan			1	1	4	2				1	4	1	2		1	17	
Direktorat		1		2	1		1		2			14	10	6	4	41	
Jurusan Analis Kesehatan				5				1	1			1	1		1	10	
Jurusan Fisioterapi	1				1	2				1	2				1	8	
JUMLAH	1	0	2	2	13	8	0	1	2		1	6	16	15	6	7	87

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 47 ruang kelas. Tersedia ruang kelas kedap suara di Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan TLM

- b. Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c. Laboratorium terpadu: anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multimedia.
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan keliling yang melayani masyarakat agar meningkatkan motivasi membaca.
- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti social tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- b. Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang), RSUD, Klinik, Puskesmas, Praktik bidan mandiri, Cardea Asia Physio dan Pilates, Sil-very wellnes &Health Center, Get Fit, Senso Kids, Jets Physiocare Center, PT Administrasi Medika
- c. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Propinsi
- d. Panti SasanaTresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- e. Perpustakaan Nasional, PT Enam Kubuku Indonesia
- f. Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Jakarta II, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Kalimantan Timur, Denpasar, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Banten, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, Gorontalo, Mataram, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul, Universitas Gunadarma
- g. Institusi Pendidikan Luar Negeri : Nanyang University Singapore, Arellano University, CHEERS (Community Health Education Emergency Rescue

- Services), Burapha University Thailand, Dongseo University, Lincoln University College, Centro Escolar University Philipine, MRK, Osaka University, St. Paul University, National College of Nursing Japan, Unof MAIWP International Malaysia (UCMI),
- h. Institusi lain seperti : Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT jalan Hijau , PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Yayasan Sayap Ibu, Pusilkom UI, KONI, Pusat Peningkatan Mutu SDM, International Healthcare Training Program, PT US Selnajaya Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Japan Indonesian Economic Centre (JIAEC), PT Internasional Heald Training Program (IHTP), PT OS Selnajaya Indonesia, PT Tata Bhakti Medika, PT Admedika, PT NH Klinik, PT Bank Syariah Mandiri, PT International Student Service, LAM PT Kes, BP2MI. PT Rumah Sunatan Indonesia, English Coach Pelatihan Bahasa Inggris

5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.05/2016). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4
Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III**

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2021	2022
1	RM	Rp. 65.462.877.000	58.568.895.000
2	BLU	Rp. 25.965.890.000	35.217.289.000
	TOTAL	Rp. 91.428.767.000	93.786.184.000

6. Program/Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

- a. Layanan Perkantoran
 - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 - Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
 - RKAKL

- RENSTRA Bisnis
 - Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
- c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
- Workshop Akademik: Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, revisi pedoman remunerasi
 - Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, Updating SIAK, Updating MYSAPK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan.
 - Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
- 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penialian BKD online Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
 - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (Interprofesional Education), IPC (Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dll).
 - 3) Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum, HAKI, seminar

nasional dan international conference. Penelitian oleh tenaga pendidik dan kependidikan berupa penelitian dosen pemula, penelitian Kerjasama PT, penelitian unggulan PT. Peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop, persiapan akreditasi jurnal menuju SINTA 2.

- 4) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat di wilayah Kec. Cakung, Kec. Cipayung dan Kec. Jati warna Bekasi melalui penerapan skema desa sehat. Kerjasama dalam pengembangan UMKM dengan masyarakat di wilayah Kec, Jatiwarna
- 5) Kegiatan tim satgas Covid-19 yang dilakukan baik internal di Poltekkes Jakarta III maupun eksternal dengan stakeholder terkait seperti Kecamatan/Kelurahan, Puskesmas dan masyarakat sekitar kampus; Kegiatan lain seperti edukasi penerapan protocol Kesehatan, pemberian bantuan hand sanitizer, APD, masker ke beberapa fasyankes, pengiriman relawan ke berbagai fasyankes, kegiatan vaksinasi di sentra vaksinasi BBPK Hang Jebat serta laporan bulanan kejadian covid pegawai Poltekkes yang dikirim ke PPSDM.
- 6) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Badan PPSDM Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas, pengiriman relawan dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
- 7) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi Pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan focus group discussion.
- 8) Kegiatan pendidikan Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi
 - Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktik
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktik lapangan (komunitas)

- Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensip,
 - Tugas Akhir: karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
 - Pembimbing akademik
 - Pelaksanaan semester antara
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
- 9) Pengembangan Kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA, RIP
 - g. Pengembangan sarana dan prasarana gedung Pendidikan, seperti Gedung parkir, OSCE Center, ruang kelas kedap suara
 - h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS , Dinas Kesehatan Bekasi.
 - i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
 - j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (BNI dan BSI)
 - k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan
- Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja
- Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
- Bab IV : Penutup

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kwalitas dan pemeratan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasiskan IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028, dengan Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas; 2) Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; 3) Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global; dan 4) Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2021 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 – 2023. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari empat Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

1. Misi Pertama

Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

TUJUAN	SASARAN
Misi 1 Terselenggara-nya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang	Meningkatnya kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)

TUJUAN	SASARAN
kesehatan, berbudaya dan berkarakter	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
	Terlaksananya uji kompetensi/ program exit exam
	Dikembangkan berbagai program pengembangan bahasa
	Meningkatnya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
	Meningkatnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
	Dihasilkannya pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
	Dihasilkannya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)

2. Misi Kedua

Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

TUJUAN	SASARAN
Terlaksananya pengembangan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi/bereputasi yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang

TUJUAN	SASARAN
	menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi yang manfaatkan oleh masyarakat

3. Misi Ketiga

Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

TUJUAN	SASARAN
Meningkatnya jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

4. Misi Keempat

Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan

TUJUAN	SASARAN
Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan	Dihasilkannya tata Kelola administrasi akademik, kemahasiswaan, umum, kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan
	Dihasilkan tata kelola Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas
	Terwujudnya peningkatkan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 terdiri dari 13 (tiga belas) indikator utama. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2022
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	51,00	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU	Rp	30.500.000.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	1.100.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	155	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Lulusan	%	87,37	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/Kel.	5	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	56,90	95%
		9. Serapan lulusan	%	76,54	105%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,51	90%
		12. Beasiswa Mahasiswa	%	53,22	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	100	100%

D. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan setelah DIPA tahun 2021 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dalam renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan kinerja yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.2
Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Jakarta III Tahun 2022**

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A.		Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel		
1		Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional		51%
2		Jumlah Pendapatan BLU tahun 2022		30.500.000
3		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset		1.100.000
4		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU		155%
		Tata Kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	Jumlah dokumen perencanaan keuangan	1
			Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	6
			Persentase laporan keuangan tepat waktu	100
			Adanya audit keuangan eksternal	2
			Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	2

B	Layanan Prima		
5	Kualitas Lulusan		87.56%
1.1.	Melaksanakan uji kompetensi/ Program exit exam	5.1.1. Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev , IBA dan analisis Soal	35
		5.1.2. Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3
		5.1.3. Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryout ukom di internal	2
		5.1.4. Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	10
		5.1.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
		5.1.6. Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE	2
		5.1.7. Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing- masing jurusan	4
		5.1.8. Jumlah laporan hasil Evaluasi kegiatan ukom setiap jurusan	4
		5.1.9. Persentase kelulusan ukom	82%
		5.1.10. Presentase kelulusan tepat waktu	98%
2.1	Terlaksana nya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	5.2.1. Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
		5.2.2. Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	60%
		5.2.3. Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	40%
3.1	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara Berkesinambungan	5.3.1. Jumlah laporan hasil review kurikulum	6
		5.3.2. Jumlah hasil Tracer Studi	7
6	Kuantitas dan Kualitas Penelitian , HKI dan Produk Inovasi		100%
1.1	Peningkatan kuantita dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	6.1.1. Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
		6.1.2. Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	90
		6.1.3. Jumlahkegiatan workshop penelitian	1
		6.1.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikanmelalui seminar	25
		6.1.5. Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengamas	1
		6.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	5
2.1	Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian	6.2.1. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	4
		6.2.2. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	5

		untuk dimanfaatkan masyarakat	6.2.3. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional 6.2.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi 6.2.5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui Seminar (Prosiding) 6.2.6. Jumlah kegiatan seminar desiminasi hasil penelitian dan pengabmas 6.2.7. Jumlah penerbitan a) JITek b) JIKEP	6 3 1 1 2 2
	3.1	Membuat kontrak bisnis dengan industry terkait komersialisasi produk penelitian dan Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HKI dari hasil riset dan pengabmas	6.3.1. Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industry 6.3.2. Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	1 69
7.	Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan			5
	1.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	7.1.1. Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat 7.1.2. Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas 7.1.3. Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW 7.1.4. Jumlah kegiatan workshop pengabmas 7.1.5. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA 7.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas 7.1.7. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	115 62% 5 1 5 5 1
8.	Kuantitas dan kualitas dosen			56.90%
	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa			1 : 20
	1.1.	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	8.1.1. Jumlah rekrutmen tenaga pendidik 8.1.2. Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan 8.1.3. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop 8.1.4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop 8.1.5. Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar 8.1.6. Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen 8.1.7. Jumlah dosen tamu a) Dalam negeri b) Luar negeri	5 3 120 170 4 4 40
	2.1	Melaksanakan berbagai metoda	8.2.1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	90%

	dalam Inter Professional Education (IPE) dan InterprofessionalCollaboration (IPC)	8.2.2. Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	5	
	3.1 Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	8.3.1. Penambahan sarana pendidikan a) Alat laboratorium b) Alat bantu mengajar c) Buku perpustakaan 8.3.2. Penambahan jumlah layanan lab terpadu 8.3.3. Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital 8.3.4. Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	65 25 45 1 1 1	
	jumlah dosen berkualifikasi S3			
	4.1 Mengirim SDM tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan S3	8.4.1. Jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3	11	
9.	Serapan Lulusan			76.54%
	1.1. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berkualitas yang	9.1.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian 9.1.2. Jumlah kegiatan UKM 9.1.3. Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan 9.1.4. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU 9.1.5. Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling sistem 9.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain 9.1.7. Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 1 tahun setelah yudisium	60% 10 60% 14 1 4 86%	
	2.1 Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	9.2.1. Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi 9.2.2. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayangunaan lulusan 9.2.3. Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat 9.2.4. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayangunaan lulusan	60% 5 100% 2	
10.	Presiasi Dosen dan Mahasiswa			100%
	Prestasi Dosen			
	1.1 Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan	10.1.1. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	6	

		dan pelatihan dan pengembangan Bahasa asing	10.1.2. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	115
			10.1.3. Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			10.1.4. Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			10.1.5. Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
			Prestasi Mahasiswa	
	2.1	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	10.2.1. Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	9
			10.2.2. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	14
			10.2.3. Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	2
			10.2.4. Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	5
			10.2.5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	6
			10.2.6. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	30
	3.1	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	10.3.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	30%
			10.3.2. Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	55%
			10.3.3. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			10.3.4. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	12%
11.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			3,51
	1.1	Melakukan survey kepuasan pelanggan	11.1.1. Indeks kepuasan pelanggan	
12.	Beasiswa Mahasiswa			53.22
	1.1	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin	12.1.1. Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kagin	21%
13.	Kualitas Kelembagaan			100%
	1.1	Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan	13.1.1. Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a) Jumlah standar mutu b) Jumlah SOP c) Jumlah IK	8
			13.1.2. Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			13.1.3. Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			13.1.4. Jumlah laporan hasil AMI	2
			13.1.5. Jumlah akreditasi prodi dengan predikat a) Meningkat akreditasi B ke A b) Meningkat akreditasi dari C ke B	1 1

	2.1	Melakukan pengembangan melalui penambahan program studi	13.2.1. Jumlah proposal Usulan Prodi baru yang memperoleh rekomendasi dari PPSDM 13.2.2. Jumlah usulan pembukaan Prodi baru yang disetujui 13.2.3. Penerbitan izin pembukaan program studi	2 2 1
	3.1	Terlaksananya pengembangan unggulan Poltekkes sebagai CoE / PUI-PK	13.3.1. Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes (PUI-PK) 13.3.2. Jumlah score proposal usulan PUI-PK /CoE 13.3.3. Jumlah Score kegiatan yang mendukung PUI-PK / CoE	1 1 4
	4.1	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	13.4.1. Jumlah bencmarking institusi RKI ke luar negeri 13.4.2. Pengembangan Prodi RKI 13.4.3. Pengembangan prodi dari RKI menjadi kelas Internasional	2 1 0

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2022 yang bersumber dari Rupiah Murni dan BLU sebesar Rp. 93.786.184.000 yang dijabarkan sebagai berikut:

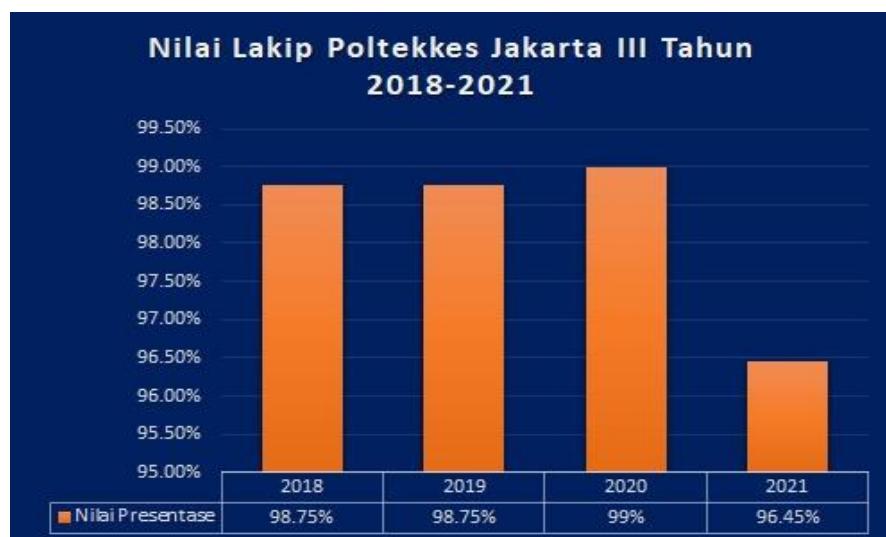
1. Pendidikan SDM Kesehatan Rp. 4.897.536.000
2. Pembinaan dan Pengabdian Pendidikan Tinggi Rp. 48.643.007.000
3. Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Rp. 493.830.000
4. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 34.806.499.000
5. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan Rp. 4.945.312.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan serta analisis ketercapaian kinerja.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2018-2021 sebagai berikut:



Grafik 3.1
Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2021

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta III diukur setelah tahun anggaran berakhir, tahun 2022 terdapat 13 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapain Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2022 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2022 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2019 – 2023 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2022 terhadap tahun 2021, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian x bobot IKU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase pendapatanPNBP terhadap biaya operasional	51%	52.74%	100%	103.41%
		2. Jumlah pendapatan PNBP(dalam Rp)	30.500.000.000	39.324.306.152	110%	141.83%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)	1.100.000.000	1.589.155.650	100%	174.47%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	155	180%	90%	134.52%
II	Layanan Prima	5.Kualitas Lulusan	87.56%	114.60 %	100%	131%
		6.Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi.	100%	227.48%	120%	273%
		7.Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	6	95%	114%
		8.Kuantitas dan kualitas dosen	56.90	49.89	95%	83%
		9.Serapan lulusan	76.54%	82.04%	105%	112.55%
		10.Prestasi dosen dan mahasiswa	100%	312,73%	95%	297%
		11.Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.51	3.57%	90%	91.54%
		12.Beasiswa mahasiswa	53.22%	68.76%	100%	129%
		13. Kualitas Kelembagaan	100%	119.34%	100%	119%

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan kinerja tahun 2021 dan tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2022 dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah-langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2028.

Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1 PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN BLU TERHADAP BIAYA OPERASIONAL

1. Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.

2. Target

Perhitungan Target :

$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Target Persentase jumlah pendapatan BLU dibagi dengan jumlah biaya operasional pada tahun 2022 = $30.500.000.000 / 59.843.137.255 \times 100\% = 51\%$

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Pendapatan BLU sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar Rp. 39.324.306.152 dan Biaya operasional sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar Rp 74.560.637.755 sehingga realisasinya:

$$Rp. 39.324.306.152 / 74.560.637.755 \times 100\% = 52.74\%$$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2022 adalah realisasi sebesar 52.74% dibagi target sebesar 51% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 104.23%. Capaian kinerja dikalikan bobot 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 103.41%

Tabel 3.2

Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	51%	52.74%	103.41%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentasi Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2020-2022

Jika melihat realisasi tahun 2020 ke 2021 menunjukkan ada penurunan realisasi dan capaian karena penetapan target yang terlalu tinggi. Namun dari tahun 2021 ke 2022 terjadi peningkatan, karena target tahun 2022 diturunkan sesuai dengan capaian tahun sebelumnya. Pendapatan setiap tahun meningkat, tetapi biaya operasionalnya juga tinggi, sehingga POBO belum konsisten kenaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional masih cukup tinggi untuk operasional penyelenggaraan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Tabel 3.3
Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	57%	51%	52%	53%	54%

Tabel diatas menunjukkan penurunan target dari tahun 2021 ke tahun 2022 karena penetapan target tahun 2021 terlalu tinggi, namun direncanakan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2022, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa dengan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu pendapatan dari pemanfaatan aset serta adanya efisiensi dari biaya operasional yang digunakan oleh bagian/unit di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan BLU dan laporan biaya operasional sampai bulan Nopember 2022

Tabel 3.4
Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022

No	Bulan	Pendapatan PNBP	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	12.123.788.988	972,977,077	1246.05%
2	Februari	236.615.443	2,010,638,019	414.28%
3	Maret		6,782,280,446	126.57%
4	April	532.893.672	7,536,378,281	74.52%
5	Mei	1.728.135.840	2,690,250,860	73.13%
6	Juni	342.704.109	7,868,842,294	53.71%
7	Juli		3,732,834,496	47.36%
8	Agustus	5.462.266.711	4,947,456,230	55.90%
9	September	11.428.983.893	7,146,566,592	72.92%
10	Okttober	242.458.388	6,052,430,428	64.53%
11	November	471.397.672	11,224,789,778	53.42%
12	Desember	6.755.061.436	13.595.193.254	52.74%
Total		39.324.306.152	74.560.637.755	52.74%

Sumber : Laporan Keuangan, 2022

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, Koordinator Akuntansi dan Pelaporan, serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Faktor Penghambat

Biaya operasional untuk penyelenggaraan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III masih cukup tinggi dan masih perlu dilakukan efisiensi sehingga sebanding dengan kenaikan pendapatan BLU.

 - b. Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional sudah melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

 - 1) Adanya bantuan dari pusat untuk biaya operasional gaji dan operasional perkantoran sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran
 - 2) Adanya penambahan pagu yang diperoleh dari dana realokasi serta buka saldo
 - 3) Penambahan Program kelas alih jenjang dan profesi meningkatkan pendapatan BLU

c. Upaya Peningkatan:

Poltekkes Jakarta III berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru, pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO dan upaya lainnya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.

INDIKATOR 2 **REALISASI PENDAPATAN BLU TAHUN 2022**

1. Definisi Operasional

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

2. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.

Target : Jumlah pendapatan BLU pada tahun 2022 sesuai DIPA sebesar Rp. 30.500.000.000

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun sampai triwulan IV.

Pendapatan BLU sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar Rp 39.324.306.152 sehingga realisasinya pada tahun 2022 yaitu Rp. 39.324.306.152.

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (110\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2022 adalah realisasi sebesar Rp. 39.324.306.152 dibagi target sebesar Rp. 30.500.000.000 dikali 100%

sehingga capaian kinerja sebesar 128.93%. Capaian kinerja dikalikan bobot 110% sehingga diperoleh capaian sebesar 141.83%

Tabel 3.5
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan BLU	30.500.000.000	39.324.306.152	141.83%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan BLU) dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2020-2022



Grafik 3.4 Persentase Capaian Pendapatan BLU Tahun 2020-2022

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan, namun capaian

menurun dari tahun 2020 ke tahun 2021 karena target pendapatan BLU tahun 2020 mengalami revisi yaitu penurunan target karena kondisi pandemic covid-19. Capaian dari tahun 2021 ke tahun 2022 juga menurun karena pendapatan BLU belum optimal, masih ada masukan pendapatan BLU dari UKT mahasiswa pada bulan Desember 2022, sehingga diprediksi capaian akan meningkat.

Memperhatikan realisasi tahun 2022 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan Target Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan BLU	29.000.000.000	30.500.000.000	35.000.000.000	37.000.000.000	39.000.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya, jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2022 kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa serta direncanakan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu dilakukan pengembangan asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III seperti klinik sehingga meningkatkan pendapatan.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan BLU tahun 2022 sampai bulan Nopember

Tabel 3.7
Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2022

No	Bulan	Pendapatan PNBP (Rp)
1	Januari	12,123,788,988
2	Februari	236,615,443
3	Maret	
4	April	532,893,672
5	Mei	1,728,135,840
6	Juni	342,704,109
7	Juli	
8	Agustus	5,462,266,711
9	September	11,428,983,893
10	Oktober	242,458,388
11	November	471,397,672
12	Desember	6.755.061.436
	Total	39.324.306.152

Sumber : Laporan Keuangan, 2022

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi pendapatan BLU melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Penambahan Program kelas alih jenjang, serta penambahan jumlah mahasiswa pada program profesi yang berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU dari UKT mahasiswa
- 2) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Jakarta III yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan aset

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru yang direncanakan akan dibuka 3 Prodi yaitu Terapi Wicara, Anestesi dan Audiologi, sehingga menambah jumlah mahasiswa, yang tentunya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.

INDIKATOR 3 **REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET**

1. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

2. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun asset lancar pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.100.000.000

3. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi asset.

Pendapatan BLU yang diperoleh sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar Rp. 1.589.155.650 sehingga realisasinya pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 1.589.155.650

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2022 adalah realisasi sebesar Rp. 1.589.155.650 dibagi target sebesar Rp. 1.100.000.000 dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 144.47%. Capaian kinerja dikalikan bobot 100% sehingga capaian menjadi 144.47%. Dalam perhitungan capaian ada factor penambah dan pengurang, sebagai berikut:

Poltekkes memiliki aplikasi penatausahaan PNBP optimalisasi asset, sehingga nilai ditambah 20% menjadi : $144.47\% + 20\% = 164.47\%$

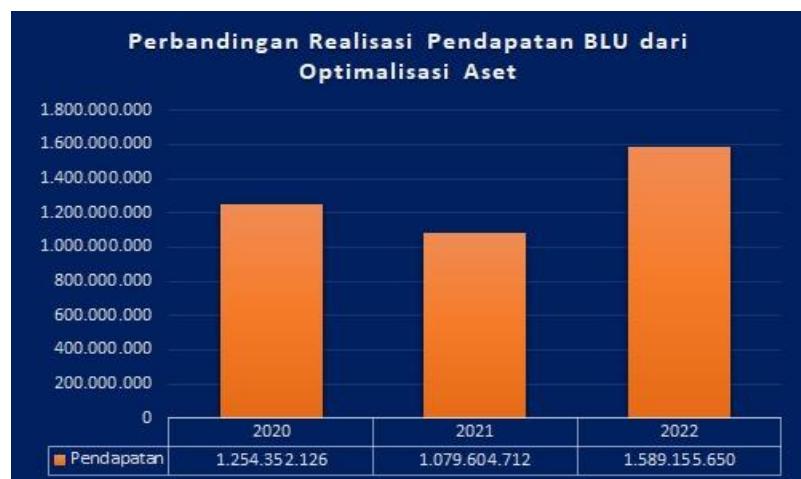
Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat social, namun tidak menghasilkan PNBP, sehingga nilai ditambah 10% menjadi : $164.47\% + 10\% = 174.47\%$. Poltekkes juga memiliki SOP pengelolaan aset.

Jadi capaian = $174.47\% \times 100\% = 174.47\%$

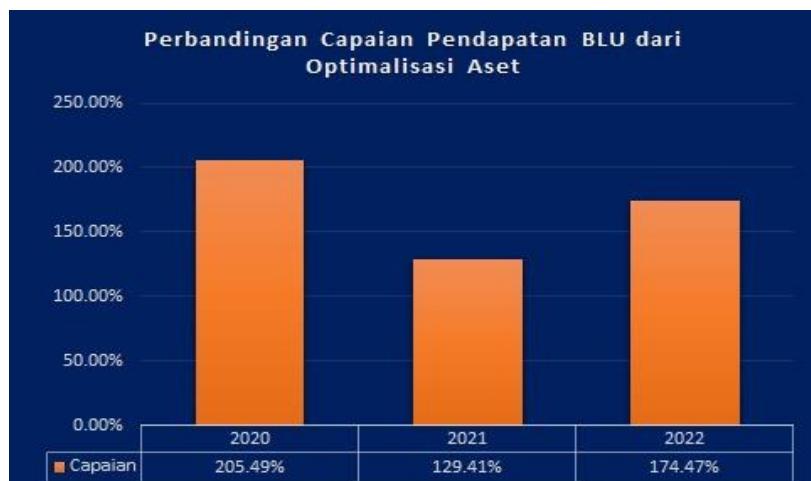
Tabel 3.8
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	1.100.000.000	1.589.155.650	174.47%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset) dapat dilihat dari grafik berikut:



**Grafik 3.5 Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset
Tahun 2020-2022**



**Grafik 3.6 Capaian Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset
Tahun 2020-2022**

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi asset tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan karena kondisi pandemic covid-19 dimana asset tidak banyak yang bisa disewakan, namun dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan. Demikian juga dengan capaian kinerja meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022 karena kondisi pandemic sudah mulai mereda sehingga asset sudah bisa dimanfaatkan seperti kantin sudah buka, asrama sudah disewakan. Disamping itu adanya penambahan pendapatan dari klinik yang sudah mulai melayani masyarakat menambah pendapatan BLU.

Jika melihat dari realisasi tahun 2022 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.9
Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Pendapatan dari optimalisasi asset	1.200.000.000	1.100.000.000	1.500.000.000	1.600.000.000	1.700.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2022 yang meningkat dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya penambahan asset seperti klinik yang sudah melayani masyarakat. Untuk tahun yang akan datang ditambah lagi dengan pengembangan KSO, serta melayani percetakan sehingga diharapkan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2022 sampai bulan Nopember

Tabel 3.10
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2022

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	54,632,988
2	Februari	90,645,443
3	Maret	-
4	April	141,300,172
5	Mei	110,560,840
6	Juni	99,529,109
7	Juli	-
8	Agustus	143,801,711
9	September	325,243,893
10	Oktober	115,668,388
11	November	175,132,672
12	Desember	332,640,436
	Total	1.589.155.650

Sumber : Laporan Keuangan, 2022

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Realisasi jumlah pendapatan melalui optimalisasi aset mengalami peningkatan pada tahun 2022, namun belum optimal. Walaupun pandemic covid-19 sudah mereda karena asset yang disewakan masih terbatas.

b. Upaya Penyelesaian masalah

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki melalui berbagai media sosial, menerapkan aplikasi penyewaan asset yang sudah ada untuk memudahkan masyarakat yang akan menyewa, menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU. Tahun 2022 sudah dikembangkan KSO pembukaan klinik untuk pelayanan masyarakat umum sehingga menambah pendapatan BLU dan direncanakan akan mengembangkan KSO dengan pihak catering. Poltekkes juga akan menyediakan percetakan dan sudah dialokasikan anggaran tahun 2023 untuk membeli alat percetakan.

INDIKATOR 4
PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN
KEUANGAN BLU

1. Definisi Operasional

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta rekomendasi Dewan Pengawas. Target minimal 155% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI

2. Target

Ada 12 indikator yang menjadi acuan dalam menetapkan target.

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 sebesar 155%, sesuai dengan target minimal bagi Poltekkes BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI

3. Realisasi

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

- 1) Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (**Bobot 20%**)
- 2) BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2017-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (**Bobot 10%**)
- 3) BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (**Bobot 30%**)
 - a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)

- 4) Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai (**Bobot 20%**)
- 5) Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU (**Bobot 20%**)
- 6) BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* (**Bobot 20%**)
- 7) BLU mempunyai *database* layanan terpusat (**Bobot 10%**)
- 8) Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (**Bobot 20%**)
 - a. *webservices* terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU
 - b. kelengkapan data pada *webservices* (data sesuai *requirement* pada BIOS)
- 9) Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU (**Bobot 10%**)
- 10) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (**Bobot 30%**)
 - a. proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT
 - b. proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).
 - c. memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuangan berbasis IT.
- 11) BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS (**Bobot 10%**)
- 12) BLU melakukan self assessment maturity rating secara benar dan tepat waktu pada semester I (**Bobot 30%**)

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBP BLU, **ditambahkan 30%**.
- Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNBP dan Belanja PNBP, **dikurangi 10%**.

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 180% terdiri dari :

- a. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (**Bobot 20%**)
- b. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2017-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (**Bobot 10%**)

- c. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (**Bobot 30%**)
- d. Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai (**Bobot 20%**)
- e. Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU (**Bobot 20%**)
- f. BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* (**Bobot 20%**)
- g. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (**Bobot 20%**)
- h. BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS (**Bobot 10%**)
- i. BLU melakukan self assessment maturity rating secara benar dan tepat waktu pada semester I (**Bobot 30%**)

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot (90\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2022 adalah realisasi sebesar 180% dibagi target sebesar 155% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 116.13%.

Ada unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi sebagai berikut:

Poltekkes memiliki inovasi layanan, memiliki aplikasi penerimaan dan belanja PNBP serta melakukan self evaluation maturity rating, sehingga dengan bobot IKU 90% maka capaian IKU menjadi **134.52%**

Tabel 3.11
Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi
pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	155%	180%	134.52%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.7 Perbandingan Persentase Realisasi dan Capaian penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2020-2022

Grafik diatas menunjukkan peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2020 ke tahun 2021. Realisasi dari tahun 2021 ke tahun 2022 sama, namun capaiannya menurun karena target yang ditetapkan tahun 2022 meningkat 25% dari tahun sebelumnya. Penetapan target 155% di tahun 2022 sesuai dengan ketetapan dari PPK BLU yang tertuang dalam definisi operasional yaitu minimal 150% untuk satker BLU dan ditambah 5% untuk satker yang memperoleh penghargaan kelebihan capaian IKU dari Kemenkeu.

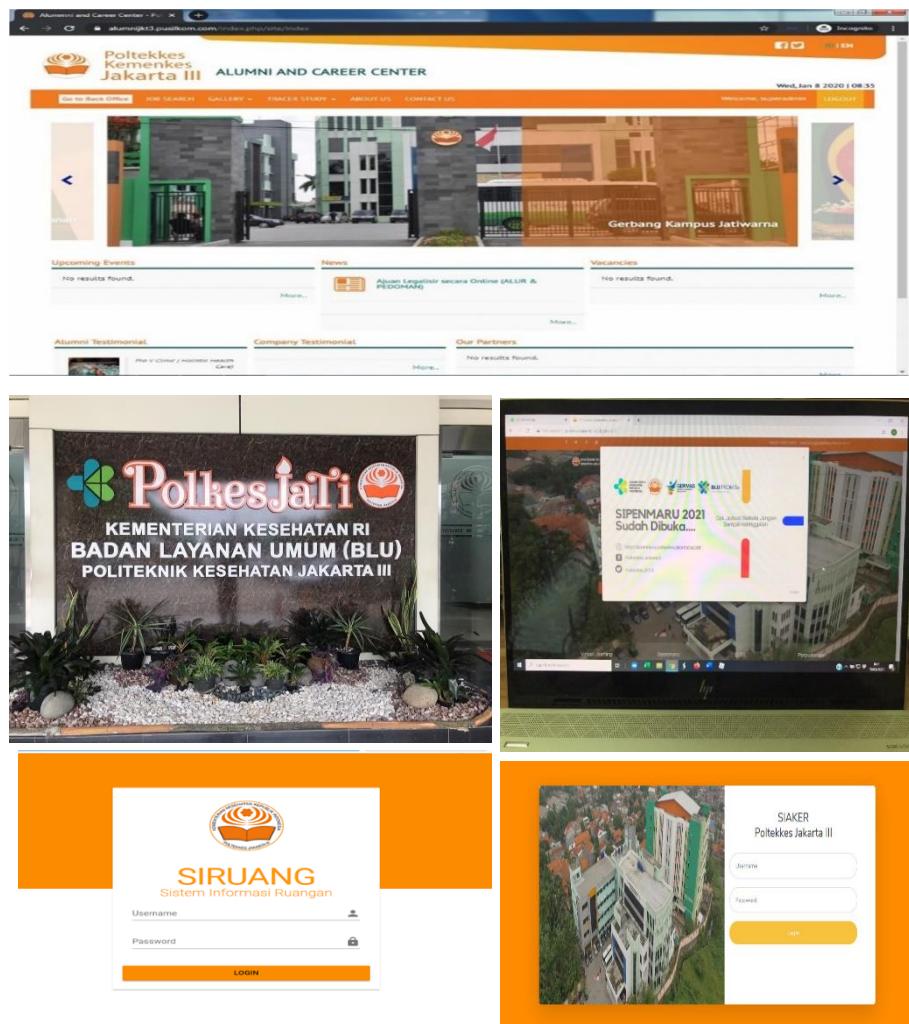
Jika melihat dari realisasi tahun 2022 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2025**

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	125%	155%	156%	157%	160%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari realisasi tahun 2022 yang sama dengan tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat meningkatnya upaya promosi yang dilakukan, serta dikembangkan berbagai inovasi berupa aplikasi dalam pelayanan akademik dan administrasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

5. Dokumen pendukung yaitu data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, Rekomendasi monev dan tindak lanjut hasil audit, website Poltekkes, screen capture aplikasi layanan akademik dan keuangan tahun 2022



6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan dan pengeluaran, Koord Akuntansi dan pelaporan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN, Unit IT

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU melampaui target yaitu 180%. Kenaikannya cukup signifikan, hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ketepatan pelaporan keuangan di BIOS
- 2) Ketepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi monev dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS
- 3) Tersedianya aplikasi layanan akademik dan keuangan bagi mahasiswa
- 4) Tersedianya aplikasi layanan bagi alumni
- 5) Tersedianya aplikasi keuangan, pemanfaatan asset, pergudangan
- 6) Poltekkes sudah memiliki website yang up to date yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat
- 7) Promosi kepada masyarakat dengan berbagai media sosial atau melalui berbagai kegiatan

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Rencana kedepan akan mengembangkan aplikasi untuk layanan PBM serta e-office sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan cepat yang berdampak terhadap kepuasan pelanggan. Poltekkes juga secara terus menerus melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU baru diberbagai tempat dan mencantumkan logo BLU dalam flyer seminar/workshop serta di semua dokumen akademik maupun non akademik

INDIKATOR 5 **KUALITAS LULUSAN**

1. Definisi operasional

Kualitas lulusan diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$
yaitu persentase jumlah lulusan mahasiswa yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$ dari seluruh lulusan mahasiswa pada tahun yang sama

- b. Persentase kelulusan uji kompetensi

yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam kualitas lulusan baik dari nilai akademik maupun uji kompetensi, hal ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

2. Target

- a. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$

$$\frac{\text{Jumlah lulusan dengan IPK } \geq 3,25}{\text{Jumlah lulusan pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$655/808 \times 100 \% = 81.06\% \times \text{bobot (30\%)} = 24.32\%$$

- b. Persentase kelulusan uji kompetensi

$$\frac{\text{Jml. peserta first taker lulus ujian kompeten}}{\text{Jml. total first taker peserta Ukom pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$730/808 \times 100\% = 90.35\% \times \text{bobot (70\%)} = 63.24\%$$

$$\text{Target Kualitas Lulusan} = 24.32\% + 63.24\% = 87.56\%$$

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

- a. Realisasi persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$

(Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$: Jumlah lulusan pada tahun yang sama) $\times 100\% \times$ Bobot komponen (30%)

Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang memiliki nilai IPK $\geq 3,25$ sebanyak 836 orang dari seluruh lulusan yang berjumlah 836 orang dengan

demikian realisasi presentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25 sebesar $836/836 \times 100\% = 100\%$ --> $100/81.06 \times 100\% = 123\%$ x bobot 30% = 36.90%

b. Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi

Jumlah peserta yang didaftarkan untuk ujian kompetensi pada periode oktober 2022 sebesar 675 orang, dari jumlah tersebut 675 dinyatakan lulus UKOKM, dengan demikian presentase kelulusan uji kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 sebesar $675/675 \times 100\% = 100\%$

--> $100/90.35 \times 100\% = 111\%$ x bobot 70% = 77.70%

Dengan demikian realisasi IKU terhadap indikator kualitas lulusan sebesar = 36.90% + 77.70% = 114.60%

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot (100\%)}$$

Adapun capaian kualitas mahasiswa adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $114.60/87.56 \times 100\% = 130.88\%$ x bobot (100%)=131%

Tabel. 3.13

**Target, Realisasi dan Capaian Kualitas mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kualitas lulusan	87.56%	100%	131%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kualitas mahasiswa sudah melampaui target.

Perbandingan relisasi kualitas mahasiswa Poltekkes Jakarta III

- a. Perbandingan realisasi dan capaian persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25 dalam 3 tahun terakhir (2020-2022)



Grafik 3.8. Realisasi Persentase Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ Tahun 2021 – 2022

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan realisasi dan capaian persentase jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ dari tahun 2020 ke tahun 2022. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa, adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang serta metode pembelajaran yang bervariasi. Walaupun dalam masa pandemic dengan pembelajaran blended ternyata mampu meningkatkan persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$. Realisasi dan capaian tahun 2020 tidak ada indikator tersebut dalam IKU

- b. Perbandingan realisasi dan capaian persentase mahasiswa yang lulus UKOM dalam 3 tahun terakhir (2020-2022)



Grafik 3.9. Realisasi dan Capaian Persentase Mahasiswa Yang Lulus UKOM Tahun 2020 – 2022

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan realisasi dan capaian persentase mahasiswa yang lulus UKOM setiap tahunnya. Hal ini

dikarenakan adanya bimbingan secara intensif serta try out baik local maupun nasional, sehingga membantu lulusan untuk berlatih menjawab soal-soal yang telah dirancang mirip dengan soal UKOM.

Tabel 3.14
Persentase Kualitas Lulusan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 - 2025

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Kualitas Lulusan	83.50	87.56	90	92	95

Dari tabel di atas terlihat target presentase persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25 dan mahasiswa yang lulus dalam uji Kompetensi setiap tahunnya selalu meningkat. Berdasarkan capaian tahun 2022, maka kemungkinan untuk target tahun selanjutnya akan tercapai mengingat strategi pembelajaran yang terus meningkat serta upaya try out dan pendampingan UKOM dilakukan secara intensif.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen Pendukung pada indikator ini adalah: SK Penetapan Mahasiswa yang lulus uji kompetensi dan SK mahasiswa yang didaftarkan untuk ikut uji kompetensi.

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Administrasi Akademik serta pengumuman dari panitia nasional uji kompetensi yang di upload di website Dikti dan Asosiasi intitusi Pendidikan (AIP).

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Secara keseluruhan kualitas mahasiswa sudah mencapai target baik dari komponen IPK maupun hasil uji kompetensi yang dicapai. Hal ini didukung oleh:

- 1) Adanya Latihan Try Out UKOM bagi mahasiswa yang diselenggarakan baik interen, Asosiasi Institusi Pendidikan maupun dari PPSDM
- 2) Adanya bimbingan dari Dosen yang terus menerus bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti UKOM.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa pada UKOM yaitu :

- 1) Melatih mahasiswa menggunakan soal ujian seperti soal UKOM pada proses pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti TO UKOM sesering mungkin baik di tingkat institusi (Poltekkes Jakarta III), regional DKI Jakarta dan tingkat nasional Bersama seluruh mahasiswa semua prodi
- 3) Melatih Dosen dosen untuk meningkatkan mutu pembuatan soal melalui kegiatan Item Development dan Item Review.
- 4) Melakukan bimbingan kepada mahasiswa disetiap prodi sesuai kompetensinya dalam rangka persiapan UKOM

**INDIKATOR 6
KUANTITAS DAN KUALITAS PENELITIAN, HKI DAN PRODUK INOVASI**

1. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas penelitian diukur dari komponen sebagai berikut:

a. Jumlah Penelitian yang dihasilkan

yaitu jumlah penelitian perskema yang telah diselesaikan oleh dosen dan telah direviu oleh reviewer pada tahun 2022 Skema Penelitian:

- 1) Skema Penelitian Pemula (PP)
- 2) Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
- 3) Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
- 4) Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
- 5) Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)
- 6) Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
- 7) Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)

a. Penelitian yang dipublikasikan yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022

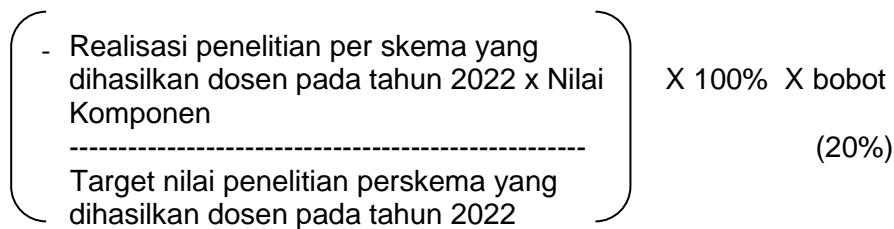
b. Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi

Karya HKI : Karya yang mendapatkan HKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan

Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) . Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

2. Target

a. jumlah penelitian yang dihasilkan



URAIAN	NILAI	TARGET	NILAI X TARGET
Skema Penelitian Pemula (PP)	1	18	18
Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	3	23	69
Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	5	9	45
Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	7	2	14
Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	10	-	0
Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	12	-	0
Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	15	1	15
Total		53	161

Target : Jumlah Penelitian yang dihasilkan = 161 / 161 X 100% = 100% X bobot 20% = 20%

b. Penelitian yang dipublikasikan

Uraian		Nilai	Target	Nilai x target
a.	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	7	2	14
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal nasional terakreditasi / prosiding terindex / buku ber ISBN	5	20	100
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	3	8	24
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	2	12	24
	Jumlah		42	162

Target : Penelitian yang dipublikasikan = $162 / 162 \times 100\% = 100\% \times$
bobot (40%) = 40%

c. Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi

Uraian		Nilai	target	jml
a.	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3	20	60
b.	Produk Inovasi yang dihasilkan	5	2	10
c.	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7	1	7
d.	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	50	0	0
e.	jumlah		23	77

Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi = $77 / 77 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (40%) = 40%

Target Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi
= 20% + 40% + 40% = 100%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi Perkomponen Penilaian :

a. Realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan

$\frac{\text{Realisasi penelitian per skema yang dihasilkan dosen pada tahun 2022} \times \text{Nilai}}{\text{Target nilai penelitian per skema yang dihasilkan dosen pada tahun 2022}}$	$\times 100\%$	$\times \text{bobot komponen (20\%)}$
--	----------------	---------------------------------------

Uraian	Nilai	Realisasi	Nilai x realisasi
Skema Penelitian Pemula (PP)	1	27	27
Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	3	31	93
Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	5	9	45
Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	7	2	14
Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	10	-	0
Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	12	-	0
Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	15	1	15
Total		70	194

Realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan : $194 / 161 \times 100 = 120,5 \times 20 \% = 24,1\%$

b. Realisasi hasil penelitian yang dipublikasikan

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 x Nilai	X 100%	X bobot komponen 40 %
Target Nilai Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022		

Uraian	Nilai	realisasi	Nilai x realisasi
Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	7	8	56
Hasil penelitian yang berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/ prosiding terindex/ buku ber ISBN	5	52	260
Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	3	21	63
Hasil penelitian berupa artikel dipublikasikan dijurnal nasional belum terakreditasi	2	33	66
Total		114	445

Realisasi penelitian yang dipublikasikan = $445 / 162 \times 100\% = 275 \times 40\% = 109,88\%$

c. Realisasi Karya HKI berupa Hak cipta/ paten dan /atau produk inovasi

Jumlah Karya HKI yang dihasilkan pada tahun 2021 x Nilai	X 100 %	Bobot X Komponen (40%)
Target Nilai Karya HKI pada tahun 2021		

NO	Uraian	Nilai	Realisasi	Jumlah
a.	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3	51	153
b.	Produk Inovasi yang dihasilkan	5	4	20
c.	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7	1	7
d.	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	50	0	0
e.			56	180

$$\text{Realisasi karya HKI} = 180 / 77 \times 100\% = 234 \times 40\% = 93,51\%$$

$$\text{Realisasi IKU} = 24,1 + 109,88 + 93,51 = 227,48\%$$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (120 \%)} = 227,48 / 100 \times 100\% = 227,48 \times 120\% = 273\%$$

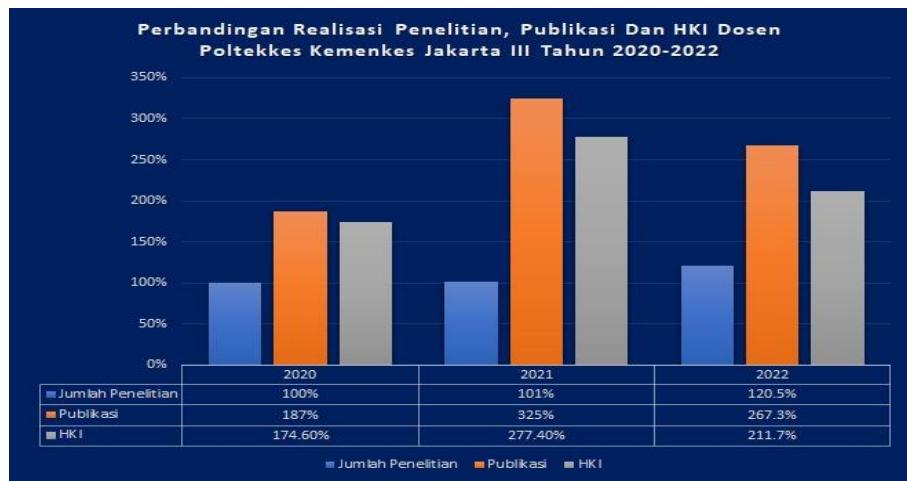
Adapun capaian terhadap kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan produk inovasi : $227,48 / 100 \times 100\% = 227,48 \times \text{bobot IKU (120\%)} = 273\%$

Tabel 3.15
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kuantitas dan Kualitas
Penelitian, HKI dan Produk Inovasi
Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan produk Inovasi	100%	227,48	273%

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk penelitian adalah 20%, realisasi jumlah penelitian adalah 24,1%. Target untuk publikasi 40% realisasi publikasi sebanyak 109,88% sedangkan untuk target HKI/ Paten dan inovasi realisasinya 93,51%, untuk realisasi kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan

produk inovasi yaitu 227,48% dan Capaian untuk IKU kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan produk inovasi sebesar 273 %



Grafik 3.10. Perbandingan Realisasi Penelitian, Publikasi dan HAKI Tahun 2020 -2022

Diagram dan grapik diatas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan presentasi jumlah penelitian yang dilakukan dosen dari tahun 2020 ke tahun 2022, dimana presentasi yang dicapai tahun 2020 (100%), tahun 2021 (101,10%) dan tahun 2022 menjadi (194%), tahun 2022 jumlah penelitian yang mendapatkan dana jumlahnya menurun karena banyak yang tidak lulus di seleksi proposal karena sudah menggunakan aplikasi simlitabkes, namun bagi dosen yang tidak lulus seleksi mereka melakukan penelitian dengan penelitian mandiri jadi dana dari dosen sendiri sedangkan untuk proses seleksi proposal, monev dan laporan kemajuan sama seperti penelitian yang mendapatkan anggaran dari Dipa Poltekkes Jakarta III. Untuk Publikasi dari tahun 2020 ke tahun 2021 kenaikannya cukup tinggi dimana tahun 2020 (187,80%) dan di tahun 2021 mencapai 325% dan di tahun 2022 menurun sedikit yaitu mencapai 273%, kenaikan pada tahun 2020 ke tahun 2021 dimana hasil penelitian yang tahun 2020 banyak dipublikasikan di tahun 2021 karena saat ini masih diberlakukan WFH sehingga dosen2 banyak kesempatan untuk menulis artikel dan banyaknya tawaran dari jurnal- jurnal institusi baik poltekkes maupun di luar poltekkes yang menerima artikel ditunjang juga dengan anggaran publikasi di DIPA Poltekkes yang meningkat sehingga dosen-dosen mempunyai peluang lebih banyak untuk publikasi ke jurnal, dari tahun 2021 ke 2022 ada sedikit penurunan yaitu dari 325% ke 273% hal ini dikarenakan adanya perubahan indicator penilaianya, serta target yang ditetapkan oleh dirjenakes dan PK BLU

cukup tinggi, dan adanya penurunan anggaran untuk publikasi dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Peningkatan realisasi karya ilmiah dosen dari tahun 2020 sampai tahun 2022 meningkat terus, jumlah artikel pada jurnal internasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakkreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi menunjukkan adanya peningkatan hal ini bisa dilihat dari realisasi yang presentasenya terus meningkat hal ini dikarenakan dari setiap penelitian diwajibkan adanya luaran atau publikasi baik di jurnal internasional maupun jurnal nasional , HKI, prosiding, dan lainnya, selain dana yang tersedia untuk pengganti publikasi juga banyak dosen yang menggunakan dana mandiri untuk publikasinya. Pada tahun 2020 sampai tahun 2022, perhitungan realisasi dan capaian untuk setiap komponen IKU yaitu untuk jumlah penelitian publikasi dan HKI dihitung masing2 IKU sedangkan untuk tahun 2021 untuk capaian dihitung dari ketiga bagian yaitu dari jumlah realisasi jumlah penelitian, jumlah publikasi dan HKI dikalikan ke bobot masing masing, kemudian untuk capaian dikalikan lagi dgn bobot capaian sehingga tidak bisa dijelaskan antara realisasi dan capaian dari masing -masing komponen. Untuk tahun 2022 untuk indicator ini ada sedikit perubahan sehingga dapat berpengaruh terhadap capaian. Hasil penelitian inipun di publikasikan melalui kegiatan: 1)Seminar nasional dan internasional yang merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan publikasi hasil penelitian dosen poltekkes Jakarta III. 2)Jurnal JITEK Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang sudah terindeks Sinta 3 sedang seleksi ke sinta 2. 3) JIKEP yaitu jurnal keperawatan yang sudah terindek sinta 4 , 4)Jurnal lain di luar jurnal Poltekkes.

Produk penelitian juga diusulkan untuk mendapat sertifikat HKI sehingga jumlah HAKI terus meningkat setiap tahunnya, pengajuan HAKI melalui online mempermudah dosen-dosen untuk mengajukan HKI, ketersediaan dana sebagai reward untuk pengganti administrasi pengajuan HAKI, dan semakin meningkatnya metode penelitian yang digunakan sehingga memungkinkan untuk mendapatkan produk yang mudah untuk di HAKI , tahun 2020 HKI 174,61%, tahun 2021 sebesar 277% dan tahun 2022 menjadi 234% dari tahun 2021 ke tahun 2022 ada sedikit penurunan karena untuk luaran dosen lebih banyak memilih jurnal, prosiding dan buku karena HKI tidak diperhitungkan untuk kenaikan PAK,

Tabel 3.16
Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah penelitian Dosen dalam 1 tahun	89	53	65	70	75

Dari table di atas terlihat bahwa target jumlah penelitian yang ditetapkan untuk jangka menengah menunjukkan peningkatan dan disesuaikan dengan jumlah dosen serta anggaran yang ada. Dari tahun 2021 ke tahun 2022 ada penurunan karena seleksi proposal sudah melalui simlitabkes sehingga banyak proposal yang kurang memenuhi persyaratan . Jika dilihat dari realisasi tahun 2022 yang tercapai 158%, maka kemungkinan untuk target yang ditetapkan tahun 2023-2025 akan tercapai.

Tabel 3.17
Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Tahun	Target				
		Internasional Bereputasi	Jurnal Internasional	Nasional Terakreditasi	Prosiding	Nasional ISSN
Jumlah penelitian yang dipublikasikan	2021	1	5	4	1	1
	2022	2	8	6	2	12
	2023	4	7	6	2	5
	2024	5	9	8	4	7
	2025	8	13	10	8	9

Tabel di atas menunjukan jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, jumlah jurnal nasional ISSN dan prosiding. Dari hasil capaian 3 tahun sebelumnya dimana semua capaian melampau target yang sudah ditentukan, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta III meyakini target kinerja untuk jangka menengah akan tercapai dengan baik karena adanya factor pendukung yang kuat dan upaya peningkatan yang dilakukan. Tahun 2025 persiapan untuk unggul di Asia tenggara sesuai dengan Visi dan misi sehingga jurnal internasional bereputasi harus lebih di tingkatkan,

Tabel 3.18

**Jumlah Karya Ilmiah dan HAKI Dari Hasil Riset dan Pengabmas
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 – 2025**

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	16 HKI 1 paten	20 HKI 1 paten	22 HKI 2 paten	24 HKI 3 paten	26 HKI 4 Paten

Dari tabel di atas terlihat bahwa target jumlah nilai karya yang diusulkan mendapat HKI pada tahun 2021 - 2025 dari RAK meningkat setiap tahunnya, kenaikan ini disesuaikan dengan capaian yang diperoleh tiga tahun sebelumnya dimana capaiannya selalu melampaui target. Dengan berbagai faktor pendukung dan upaya peningkatan dalam perolehan HKI yang dijelaskan di bawah, Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini target indicator kinerja pada jangka menengah akan tercapai dengan baik, efektif dan efisien. Tahun 2025 – 2028 malestone tahap ke 3 dimana Poltekkes kemenkes Jakarta III unggul di asia tenggara sehingga untuk inovasi yang di patenkan khususnya sesuai unggulannya harus ditingkatkan.

5. Dokumen pendukung

Tabel 3.19
Daftar jumlah penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022

No	Skema Penelitian	Nomor SK	Jumlah
1.	Penelitian pemula Penelitian Pemula (Mandiri)	SK nomor LB. 012.01/06940/2021 LB.02.02/I/04145 /2022	27
2.	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	SK nomor LB.02.02/I/00834/2021	9 orang
3.	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	SK nomor LB.02.02/I/00833/2021	2
4.	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	SK nomor LB.02.02/I/06941/2021	31
	Penelitian Konsorsium Riset Unggulan PT (KRU-PT)	SK nomor HK.02.02/III/10993/2021	1
5	Jumlah		70 orang

Tabel 3.20
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2022

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
1	Ella N. Hadi, Eviana S. Tambunan, Hadi Pratomo, Sutanto Priyohastono, Yeni Rustina	Health education to improve low-birthweight infant care practices in Central Jakarta, Indonesia	Health Education Research, cyac005, Maret 2022 Online ISSN 1465-3648 Print ISSN 0268-1153 https://doi.org/10.1093/her/cyac005 https://academic.oup.com/her/advance-article-abstract/doi/10.1093/her/cyac005/6544138?redirectedFrom=fulltext (Scopus Q2)	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35257144/
2	Rita Ismail, Joachim G Voss, Sri Yona, Elly Nurachmah, Doris Boutain, Celia Lowe, Grace John-Stewart, Nancy Fugate Woods	Classifying stigma experience of women living with HIV in Indonesia through the social ecological model	Health Care Women Int. Jan-Mar 2022;43(1-3):345-366. (Scopus Q3)	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34379051/
3	Marthia Ikhlasiah, Tahir Abdullah, Andi Zulkifli, Suriah, Yudhia Fratidhina, Nurhaedar Jafar, Ummu Salmah, Ridwan Amiruddin	Aspects of Spirituality in Midwifery services at Az Zahra Clinic Tangerang Primary Health Services	Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences (Eissn 2636-9346) 1675-8544 Mal J Med Health Sci 187(SUPP2): 131-136, Jan 2022 (Scopus Q4)	https://medic.upm.edu.my/upload/dokumen/2022012610321125_0922.pdf
4	Budi Anna Keliat, Ni Made Riasmini, Novy Helena Catharina Daulima, Erna Erawati	Applying the community mental health nursing model among people with schizophrenia	Enfermería Clínica (English Edition) Volume 32, Issue 2, March–April 2022, Pages 131-138 (Scopus Q3)	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33349528/
5	Karningsih	The effect of modification of elderly exercise on menopause women on body mass index	NeuroQuantology, June 2022; 20(6): 3542-3556 (Scopus Q3)	http://www.neuroquantology.com/article.php?id=3859
6	Catur Budi Susilo, Budhy Ermawan, Pudjiati	Development of Neuroanesthesia Laboratory Model as a Practicum Learning Media for Students of STKA Poltekkes Ministry of Hospital Yogyakarta	International Journal of Health Sciences,6(S1), 42-51 March 2022 ISSN 2550-6978E-ISSN 2550-696X (Scopus Q4)	https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijhs/article/view/4754/814
7	Dewi Nirmala Sari, Hervita Diatri, Kemal Siregar, Hadi Pratomo	The Prevalence of Depression Symptoms among Pregnant Women during the Second Wave of COVID-19	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences. 2022 Feb 03; 10(E):546-549. eISSN: 1857-9655 (Scopus Q3)	https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8255/7238
8	Sri Wahyuni, Ni Gusti Made Ayu Agung Budi, Gurid	Predictors of Exclusive Breast Milk Failure Before Six Months: A	Open Access Maced J Med Sci. 2022 Jan 10; 10(B):197-20 eISSN: 1857-9655 (Scopus Q3)	https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8255/7238

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
	Pramintarto Eko Mulyo, Sri Mulyati, Fauzia Fauzia	Study on Exclusive Breastfeeding in the City of Bogor, West Java, Indonesia		jms/article/view/7987/6845

Tabel 3.21
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Internasional Tahun 2022

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
1	Tri Prasetyorini, Diah Lestari, Dzakiyah Ghina Farhah, Surratun, Yudhia Frathidina	Correlation Between Troponin I Levels and Electrolytes of Sodium and Potassium in Acute Coronary Syndrome Patients at Budhi Asih Hospital	International Journal of Science and Society (IJSOC) Vol 4 No 1 (2022)	https://ijso.c.goacademica.com/index.php/ijsoc/article/view/428
2	Pramita Iriana	The Use of Incision Wound Model to Improve the Clinical Skills of Nursing Students	Journal of Drug Delivery & Therapeutics. 2022; 12(1-S):97-99 ISSN: 2250-1177	https://www.jddtonline.info/index.php/jddt/article/view/5355
3	H Haryanto, I Supradewi, H Rohaida	Library Service Program Evaluation Web-Based Online Public Access Catalog (OPAC) at Polytechnic of Health Ministry of Health Jakarta III	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding 9 (2) February 2022	https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/3423
4	Deswani, Sri Djuwitaningsih, Wardiyah, Rika Sari Dewi, Liya Kusumawati	Topical Anti-Inflammatory Test of Purple Cabbage (<i>Brassica Oleracea</i>) Extract and Fraction as Topical Anti-Inflammatory Test on Rats	International Journal of Applied Science and Research Vol 5(2) March-April 2022 ISSN 2581-7876	https://www.ijasr.org/paper/IJA_SR0042699.pdf
5	Ace Sudrajat, Dewi Lusiani, Jamaludin	The Effect of First Aid Training for Health Cadres on the Knowledge, Attitude, Self-Efficacy, and Skills at Pondok Melati Public health center, Bekasi, West of Java	IOSR Journal of Nursing and Health Science Vol 11 Issue 3 Ser. VII (May-June 2022) pp 18-24 ISSN 2320-1959	https://www.iosrjournals.org/iosr-jnhs/papers/vol11-issue3/Ser-7/D1103071824.pdf
6	Herlyssa, Nurjasmi, Sri Mulyati	Effectiveness of Belly Dance in Reducing Women's Pain in Labor through Coupling Style	International Journal of Science and Society, Volume 4, Issue 2, 2022 ISSN : 2715-8780	https://ijso.c.goacademica.com/index.php/ijsoc/article/view/453
7	Eviana S Tambunan, Ratna Ningsih	The Effectiveness of Low Birth Weight (LBW) Infant Care Training and Improvement of Health Cadre	International Journal of Applied Science and Research Vol 5(2) May-	https://www.ijasr.org/paper/IJA

No	Nama	Judul	Publikasi	
		Skills in Caring for LBW Infant	June 2022 ISSN 2581-7876	SR004272 4.pdf
8	Santun Setiawati, Yupi Supartini, Agus Citra Dermawan, R. Siti Maryam	Distracting Effect of Watching Animation on Children's Anxiety While Vaccination	International Journal Of Medical Science And Clinical Research Studies Vol. 2 No. 08 (2022): Volume 02 Issue 08 August 2022 ISSN(print): 2767-8326, ISSN(online): 2767-8342	https://www.ijmscr.org/index.php/ijmcsrs/article/view/265
9	Agus Citra Dermawan, Rahma Hidayati, Santun Setiawati, R.Siti Maryam	Nurses' Experiences As Hospitalized Covid-19 Patients	International Journal of Scientific Research Vol 11 Issue 6 June 2022, ISSN 2277-8179	https://www.worldwidejournals.com/international-journal-of-scientific-research-(IJSR)/fileview/nurses-experiences-as-hospitalized-covid19-patients_June_2022_5475139666_8122180.pdf
10	Santa Manurung	Educational Model: Anti-Stroke Gymnastics on Compliance and Health Status of Patients Hypertension	Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development 2022; 10(4): 09-15 ISSN: 2320-4850	https://www.ajprd.com/index.php/journal/article/view/1161/998
11	Santa Manurung, Yupita Dewi	How is the practice of nurses in preventing infection of central venous catheters in hospitalized patients?-Nurse knowledge and attitudes	Journal of Drug Delivery and Therapeutics 2022; 12(4):101-103 ISSN: 2250-1177	https://jddtonline.info/index.php/jddt/article/view/5591/4814
12	Tarwoto, Wartonah, Mumpuni	Cardiorespiratory Fitness for Online Motorcycle Taxi Drivers in Jakarta, Indonesia	International Research Journal of Pharmacy and Medical Sciences (IRJPMS), Volume 5, Issue 3, pp. 42-45, 2022 ISSN (Online): 2581-3277	https://zenodo.org/record/6599218/files/IRJPMS-V5N3P88Y22.pdf
13	Erika Yulita Ichwan, Fernanda Dian Shafira, Winancy, Diana Hartaty Anggraini	The Relationship of Physical Activity with Menstrual Patterns of Adolescents Senior High School in Bogor West Java	Acta Scientific Women's Health (ISSN: 2582-3205) Volume 4 Issue 6 June 2022	https://www.actascientific.com/ASWH/pdf/ASWH-04-0372.pdf

No	Nama	Judul	Publikasi	
14	Diah Lestari, Salbiah, Retno Martini, Tri Prasetyorini	The Bigger Level of Blood Lead, the Higher Level of SGOT and SGPT in Residents Around the Used Battery Recycling Industry	International Journal of Applied Science and Research Vol 5(5) September-October 2022 ISSN 2581-7876	https://www.ijasr.org/paper/IJASR0042803.pdf
15	Suratun, Nelly Yardes, Ni Luh Putu Ekarini, Tri Prasetyorini, Endang Banon, Dewi Lusiani	The Effect of Multimedia-Based Education on the Management of Hypertension on Behavioral Change for Stroke Prevention	ENDLESS: International Journal of Future Studies Vol. 5 No. 3(2022) e-ISSN: 2775-9180	https://endless-journal.com/index.php/endless/article/view/89/89
16	Maryanah, Siti Masitoh, Maghfirrotul Mahrid Dzikar	The Effect of Providing Education on Gender Knowledge through Videos on Teenagers in the Prevention of Sexual Violence	International Journal of Science and Society, Vol 4 No 4 (2022), 234-247 ISSN: 2715-8780	https://ijso.c.goacademica.com/index.php/ijsoc/article/view/568
17	Jomima Batlajery, Maryanah, Fauziah Yulfitria, Aticeh, Dina Raidanti, Wahidin	The Effect of Education Using Module and Video on Improvement of Mother's Knowledge and Attitude About Nutrition on Toddler in Integrated Healthcare Center, East Jakarta.	International Journal of Health & Medical Sciences Vol. 5 No.4 (2022), 332-341 ISSN (online): 2632-9433	https://sloap.org/journal/index.php/ijhms/article/view/2004

Tabel 3.22
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2022

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
1	Retno Martini Widhyasih, Nunu Suminar, Diah Lestari	Pengaruh Penambahan Saffron (<i>Crocus sativus</i>) Pada Yoghurt Terhadap Pertumbuhan <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	Anakes: Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan Vol. 8 No.1; Maret 2022 p-ISSN: 2088-5687 e-ISSN: 2745-6099 (Sinta 5)	http://journal.thamrin.ac.id/index.php/anakes/article/view/800
2	Nur Komariah, Salbiah, Betha Ariesanthy Anggraini Nugroho, Suliaty, Aninda Dinar Widiantari, Farida Murtiani	Ferritin Level As Independent Predictor Of Covid-19: A Cross-Sectional Study	Jurnal Profesi Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Vol. 16 No 1 2022 Juni DOI: http://dx.doi.org/10.33533/jpm.v16i1.4183 ISSN 0216-3438 (Print). ISSN 2621-1122 (Online) (Sinta 2)	https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JPM/article/view/4183
3	Rizana Fajrunni'mah, Fransiska Rada, Retno Martini W.	Relationship between Procalcitonin Levels (PCT) and Disease Severity in Hospitalized Patients Confirmed Positive for COVID-19	Jurnal Info Kesehatan Vol. 20 No. 1, pp.41-48, Juni 2022 (Sinta 2)	https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/infokes/article/view/638

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
4	Ratu Karel Lina, Ganesa Puput Dinda Kurniawan	Brain Gym Exercise Give Benefit to Improve Cognitive Function among Elderly: A Systematic Review	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol 9, No 2, March 2022 (Sinta 3)	https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/543
5	Yeti Resnayati, Mia Fatma Ekasari, Raden Siti Maryam	Buku Santri Sehat Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terkait Personal Hygiene Santri dalam Pencegahan Skabies di Pesantren	JKEP Vol 7, No 1 Mei (2022) (Sinta 4)	https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/920
6	Nelly Yardes, Eska Riyanti, Suratun, Ace Sudrajat	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Klien Stroke Dalam Pencegahan Stroke Berulang	JKEP Vol 7, No 1 Mei (2022) (Sinta 4)	https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/922
7	Ace Sudrajat, Dewi Lusiani, Eska Riyanti, Nelly Yardes, S. Hariyanto Endang Banon	Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid19 Dipengaruhi Pengetahuan, Sikap dan Kebijakan Pemerintah	JKEP Vol 7, No 1 Mei (2022) https://doi.org/10.32668/jkep.v7i1.924 (Sinta 4)	https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/924
8	Ratna Ningsih, Yupi Supartini, Eviana S. Tambunan	Efektivitas Edukasi PKPR Menggunakan Buku "Aku Remaja Sehat" Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Tentang Kesehatan Remaja Pada Kader Kesehatan Remaja Di Wilayah Puskesmas Cipayung Jakarta Timur	JKEP Vol 7, No 1 Mei (2022) https://doi.org/10.32668/jkep.v7i1.930 (Sinta 4)	https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/930
9	Herlyssa	The Effectiveness of Aromatherapy Essential Oil Aroma Orange in Reducing Pain Scale 24 Hours Post Cesarean Section	Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities Vol 5, No 2 (2022) (Sinta 3)	https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4837
10	Siti Masitoh, Maryanah, Hetty Astri	Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami terhadap Penilaian KPSP Anak 3-72 Bulan	Jurnal Kesehatan Vol. 15 No. 1 Tahun 2022, Mei 2022 (Sinta 3)	http://ejurnal.poltekkesternate.ac.id/ojs/index.php/juke/article/view/523
11	Maryanah	The Influence of Character and Personality Education on Students' Confidence Levels: The Importance of Coaching and Continuity in Education	Jurnal Basicedu Vol 6 No 4Tahun2022p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147 (Sinta 3)	https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3414
12	Abdul Aziz, Wilis Laksari Putri Adjie, Fredy Estofany, Eros Siti Suryati	Formulasi Makanan Cair Alternatif Berbasis Tepung Pegagan Dan Buah Naga Merah Untuk Diet Pasien Dengan Diabetes mellitus	JKEP Vol 7, No 1 Mei (2022) (Sinta 4)	https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/921

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
13	Safrudin, Al Ghazali, Yohannes Don Bosco Doho, Moh Ali	Enhancement of Work Culture for Quality Lecturer Performance: Empirical Study	Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 06 No. 03 (2022) : 705-715 (Sinta 2)	https://ejurnal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/3319
14	Dewi Inderiati, Mega Mirawati, Ni Putu Aryadnyani, Debbi Yantina	Upaya Peningkatan Kesehatan Warga Kelurahan Jatiwarna Pondok Melati Kota Bekasi	Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin Vol 4 No. 1, Mei 2022 (Sinta 5)	http://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/article/view/866/pdf
15	Yulia Sari, Juengsih, Diana Hartaty Angraini	Praktik Pengasuhan Dasar bagi Bayi Baru Lahir oleh Ibu Pasca Persalinan	Jurnal Bidan Cerdas Volume 4 Nomor 2, 2022, Halaman 120-128 (Sinta 4)	https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC/article/view/799/409
16	Niken Purbowati, Elly Dwi Wahyuni, Aticeh	Determinan yang Berhubungan dengan Upaya Pencegahan Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja Seks di Jakarta Timur	Jurnal Bidan Cerdas Volume 4 Nomor 2, 2022 (Sinta 4)	https://www.jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC/article/view/795
17	Herlyssa, Sri Mulyati, Jomima Batlajery	Pengembangan Prototype Model Abdomen “Smart” Untuk Menilai Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Post-Partum	International Journal of Demos (IJD) Vol 4 (1) April 2022 (Sinta 4)	http://hk-publishing.id/ijd-demos/article/view/240/0
18	Junengsih, Ani Kusumastuti, Juli Oktalia	The Effect Of Counseling Using Labor Preparation Module On Increasing Knowledge And Attitude Of Pregnant Mothers	The Southeast Asian Journal of Midwifery Vol.8, No.1, April 2022, p: 24-32, E-ISSN: 2476-972X P-ISSN: 2476-9738 (Sinta 5)	https://journal-aipkind.or.id/index.php/seajom/article/view/146/80
19	Puspita Maulina, Juli Oktalia, Willa Follona	The Relationship Of Husband Support With Exclusive Breast Feeding	The Southeast Asian Journal of Midwifery Vol.8, No.1, April 2022, p:38-44 E-ISSN: 2476-972X P-ISSN: 2476-9738 (Sinta 5)	https://journal-aipkind.or.id/index.php/seajom/article/view/150/82
20	Erika Yulita Ichwan, Yeniar Susana, Gita Nirmala Sari	The Effectiveness of Antenatal Care with a Gender-Responsive Approach	Journal of Midwifery Vol 7: No1(2022) Juni ISSN (online): 2598-3180 (Sinta 4)	http://jom.fk.unand.ac.id/index.php/jom/article/view/483/156
21	Nina Herlina, Erik Ekowati, Yudhia Fratidhina, Widyo Nugroho, Indah Fitri Agustina, Aticeh	Virtual Reality (VR) Glasses for Oxytocin Relaxation Therapy to Increase Breast Milk Production of Postpartum Mothers	JURNAL MIDPRO, Vol. 14 No. 01 (Juni, 2022) : 101-107 E-ISSN: 2684-6764 (Sinta 4)	http://jurnalkesatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/view/418/pdf

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
22	Ni Nyoman Sasnitiari, Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi	Terapi Aktivitas Kelompok untuk Menurunkan Keluhan Psikologis Pre-Menopause	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume 13 Nomor2, April 2022 e-ISSN 2502-7778 (Sinta 3)	https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf13229/13229
23	Anung Ahadi Pradana, Shintya Silaswati, Raden Siti Maryam, Ibnu Abas, Sumedi, Neni Triana, Dede Kurniati	Peningkatan Kompetensi Keperawatan Geriatri Dasar pada Perawat di RSUD Pasar Minggu Jakarta	Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 3 Nomor 3, Juli –September 2022 e-ISSN: 2722-5798 p-ISSN: 2722-5801 (Sinta 3)	https://www.jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/article/view/1017/469
24	Restu Arya Pambudi, Nia Kurniawati, Zahra Sativani	Gambaran Fungsi Kognitif pada Siswa Di SDN Kadubale II Desa Kadubale Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang dalam Masa Pembelajaran Jarak Jauh	Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi Vol.6 No.2, Maret 2022 e-ISSN 2599-2791 (Sinta 4)	http://jurnal.d3fis.uwhs.ac.id/index.php/akfis/article/view/171/125
25	Sriyanto Sriyato, Lyana Setiawan, Rizana Fajrunni'mah, Farida Murtiani	Hubungan Kadar Interleukin-6 (IL-6) Dengan Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR) Pada Pasien COVID- 19	The Indonesian Jounal Of Infectious Disease Volume 8 No.1; 10-20 (2022) (Sinta 3)	http://www.ijid-rspisuliantisaroso.co.id/index.php/ijid/article/view/132
26	Handoko Setiawan, Angki Purwanti, Dian Wahyu Tanjung Sari, Intan Pertiwi, Farida Murtiani	Hubungan Antara Kadar Vitamin D dengan Derajat Keparahan COVID-19	The Indonesian Jounal Of Infectious Disease Volume 8 No.1; 1-9 (2022) (Sinta 3)	http://www.ijid-rspisuliantisaroso.co.id/index.php/ijid/article/view/130
27	Ni Made Riasmini, Mia Fatma Ekasari, Ni Putu Ariani, Husnul Khatimah	Program Lintas Generasi Lansia-Remaja (LAMAJA)	Jurnal Kesehatan Volume 13, Nomor 2, Tahun 2022 ISSN 2548-5695 (Online) (Sinta 3)	https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/3136/1580
28	Eva Ayu Maharani, Rika Erviani, Rizana Fajrunni'mah, Dewi Astuti	Penggunaan Six Sigma Sebagai Evaluasi Kontrol Kualitas Pada Hematology Analyzer Sysmex XN-1000	Jurnal Riset Kesehatan Bandung, Volume 14 Nomor 2, Tahun 2022 Online ISSN: 2579-8103 Print ISSN: 1979-8253 (Sinta 4)	
29	Retno Martini Widhyasih, Dewi Bintang Iriyanti, Puji Lestari	Penambahan Fruktosa dan Lama Penyimpanan terhadap Jumlah Bakteri Asam Laktat pada Produk Olahan Yoghurt	Jurnal Analis Kesehatan (JAK) Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Volume 11 Nomor 2 tahun 2022	

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
			ISSN (Cetak): 2252-3553 ISSN (Online): 2623-0739 (Sinta 4)	
30	Rosidawati, Aan Nurhasah, Arief Tarmansyah Iman	Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Risiko PTM di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur	Journal of Biology Education, Science & Technology Volume 5 No.1 2022 Hal. 71-77 ISSN (Online): 2654-4652 ISSN (Print): 2614-8064 (Sinta 5)	https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/5342

Tabel 3.23
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Prosiding
Tahun 2022

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
1	Novita Rina Antarsih, Sri Panca Setyawati, Sri Ningsih, Eman Sulaiman, Nurul Pujiastuti	Telehealth Business Potential in Indonesia	Prosiding International Conference on Social, Economics, Business, and Education, Februari, 2022	https://www.atlantis-press.com/article/125969307.pdf
2	Ike Revita, Rovika Trioclarise, Farah Anindya Zalfikhe, Reschi Andriani	Case-Based Method as the Way to Motivate the Students in Learning English Pragmatics	Proceeding Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 650 (2022) 4th International Conference on Educational Development and Quality Assurance	https://www.atlantis-press.com/proceedings/iced-qad-21/125972096
3	Nina Primasari, Fauziah Yulfitria, Erika Yulita Ichwan, Ika Yudianti	Persepsi Wanita Terhadap Pelayanan Klimakterium Oleh Bidan	e-PROSIDING SEMNAS Dies Natalis 21 Poltekkes Kemenkes Manado, Juni 2022	https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/eprosidin_g2022/article/view/1708
4	Diah Lestari, Nururfa Rizka, Mega Mirawati	Decrease in the Number of Germs After Washing Hands Based On Variations in the Contact Time of the Use of Hand Sanitary Chlorhexidine 2% Gel	Proceeding 2nd International Allied Health Student Conference “Health Innovation for Strengthening Global Health (STIKes Mitra Keluarga)	
5	Ni Putu Aryadnyani, Dewi Inderiati, Mega Mirawati, Debbi Yantina	Pemanfaatan Black Garlic untuk Menanggulangi Penyakit Tidak	Proceeding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022 UNUSA	

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
		Menular (PTM) pada Warga Kelurahan Jatiwarna Pondok Melati Bekasi		

Tabel 3.24
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Nasional Belum Terakreditasi Tahun 2022

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
1	Dewi Inderiati, Sarwo Handayani, Danesya Syaepiani, Ni Pu Aryadnyani	Identifikasi Plasmodium Vivax Menggunakan Metode Nested PCR Di Wilayah Endemis Malaria Provinsi Nusa Tenggara Timur	Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science (JoIMedLabS) 3 (1), 38-50, 2022 e-ISSN: 2774-2504 p-ISSN: 2775-0108	http://jurnal.aipatlmi.ac.id/index.php/joimedlabs/article/view/96
2	Karningsih, Fauziah Yulfitria, Mardeyanti, Elly Dwi Wahyuni, Theressia	Pendidikan Kesehatan Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Keputihan Patologis	Muhammadiyah Journal of midwifery 2 (jurnal.umj.ac.id/index.php/MyJM), 47-52, 2022	https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MyJM/article/view/9708
3	Sri Sukamti, Aticeh, Gita Nirmala Sari	Exercise for Pain Relief in Yoga is Effective in Reducing Pelvic Girdle Pain During the Third Trimester of Pregnancy	Women, Midwives and Midwifery Journal 2 (1), 58-64, 2022	https://wmmjournal.org/index.php/wmm/article/download/49/34
4	Karningsih, Jehanara, Winancy, Fauziah Yulfitria	The Effectiveness of Lavender Aromatherapy Oil and Candle to Reduce the Pain in the Active Phase of 1 st Stage of Labor	Women, Midwives and Midwifery Journal 2 (2), 75-82, Juni 2022 ISSN: 2775-4448	http://www.wmmjournal.org/index.php/wmm/article/download/44/41
5	Heriza Syam, Winancy, Siti Masitoh	Risk Factor that Influence Sexual Behavior on Adolescents in Bekasi City	Women, Midwives and Midwifery Journal 2 (2), 75-82, Juni 2022 ISSN: 2775-4448	https://wmmjournal.org/index.php/wmm/article/view/64/37
6	Anisah Wulansari, Rizana Fajrunni'mah, Warida	Korelasi Kadar CRP dengan Derajat Keparahan Penyakit pada Pasien Rawat Inap Terkonfirmasi COVID-19	Ahmar Metastasis Health Journal Vol. 2 No. 1 Juni 2022, 1-7 ISSN: 2797-4952	https://jurnal.ahmareduc.or.id/index.php/AMHJ/article/download/97/51
7	Angki Purwanti, Bagya Mujianto, Rizana Fajrunni'mah	Identifikasi Boraks pada Roti Murah di Warung Kelurahan Jatirahayu Pondok Melati Bekasi	Ahmar Metastasis Health Journal Vol. 2 No. 1 Juni 2022, 1-7 ISSN: 2797-4952	https://jurnal.ahmareduc.or.id/index.php/AMHJ/article/download/98/52
8	Diah Lestari, Ambar Triana, Tri Prasetyorini	Profil Keberadaan <i>Extended Spectrum Beta Lactamase</i> berdasarkan jenis bakteri, jenis spesimen, dan sumber ruangan	Jurnal Kesehatan Saintika Meditory 2022 Vol. 5 No. 1, 1-12, ISSN 2655-5840	https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/1341

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
9	Ganesa P.D. Kurniawan, Ahmad Syakib	Efektifitas Pliometrik Push Up Untuk Meningkatkan Daya Ledak Otot Lengan Studi Kuasi Eksperimen Pada Anggota Tim Matador Volleyball Club	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/78
10	Brilliant Syahgiran Yusuf, Daffiella Sekar Pramesti, Diah Ayu Larasati, Dian Utami, Dinda Aulia Asri, Zahra Sativani, Ahmad Syakib	Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Stimulasi Motorik pada Balita Berbasis Masyarakat dalam Kegiatan Fisioterapi Komunitas di Desa Lulut Kabupaten Bogor	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/109
11	Ratu Karel Lina, Yudhia Fratidhina, Rovika Trioclarise dan Ganesa Puput Dinda Kurniawan	Program Pelaksanaan Senam Aerobik Secara Berkelanjutan yang Bertujuan untuk Peningkatan Kebugaran dan Kualitas Hidup pada Kelompok Lansia di Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/94/46
12	Deni Dwi Yulianti, Dwi Agustina, Achwan, Roikhatul Jannah	Senam Nifas Dapat Meningkatkan Kekuatan Otot Abdominal Pada Wanita Post Sectio Caesarea	Jurnal Profesional Fisioterapi Vol 1 No 2 2022 July, ISSN (online): 2809-7319 ISSN (cetak): 2809-7823	https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/fisioterapi/article/view/2414/1123
13	Mohammad Ali, Abdurahman Berbudi BL, Roikhatul Jannah	Pelayanan Kesehatan Dengan Latihan Deep Breathing Exercise Terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa SMA Negeri 64 Cipayung	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/112/53
14	Abdurrahman Berbudi, B.L, Farida Ariyanti, Erna Sariana	Hubungan Posisi Pergelangan Tangan Saat Mengetik Terhadap Risiko Terjadinya Carpal Tunnel Syndrome: Studi Literatur	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022) ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/download/92/23
15	Abdurahman Berbudi BL, Achwan, Nina Mustika Sari	Efektifitas Kinesio Taping Untuk Penurunan Nyeri Punggung Bawah (Studi Kuasi Eksperimental Pada Pasien Nyeri Punggung Bawah)	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022) ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/89/24
16	Erna Sariana, Mohammad Ali	Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Penggunaan Masker dalam Pencegahan Covid 19 pada Mahasiswa Prodi D-IV Fisioterapi Poltekkes	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/68/43

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
		Kemenkes Jakarta III Tahun 2021		
17	Mohammad Ali, Erna Satwika Retno Pamungkas, Erna Sariana	Pengaruh Deep Breathing Exercise pada Kasus Pneumonia Terhadap Penurunan Sesak dengan Parameter Dyspnea Severity Scale di RS Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo Tahun 2021	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022) ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/77/32
18	Syifa Khairunnisa Sulistyaningsih, Syifa Satiranada, Vucci Vista Kania, Wafiq Khoirunnisa Nur Afifah, Abdurrahman Berbudi BL, Yusuf Nasirudin, dan Mohammad Ali	Penyuluhan <i>Strengthening Exercise</i> dan Senam Untuk Penurunan Nyeri pada Lansia dengan Osteoarthritis Lutut di RW 07 Desa Lulut Kabupaten Bogor	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/107/49
19	Mohammad Ali, Feisal Reinardy, Andy Martahan Andreas H	Hubungan Gerakan Rukuk Saat Sholat dengan Fleksibilitas Hamstring di Masjid Al Barokah Cimahi	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022) ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/82/29
20	Adinda Dwi Nurul Azmi, Nia Kurniawati, Erna Sariana	Tidak Ada Perbedaan Pengaruh <i>Deep Neck Flexors Strengthening Exercise</i> dengan <i>Scapular Stabilization Exercise</i> untuk Perbaikan <i>Forward Head Posture</i>	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022) ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/85/27
21	Taufik Hidayat, Ari Sudarsono, R Trioclarise	Pengaruh <i>Eccentric Hamstring Exercise</i> Terhadap Peningkatan Kecepatan Berlari pada Pemain Sepakbola (Studi Literatur)	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022) ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/download/87/25
22	Yusuf Nasirudin, Efraldo Yudistira, Al Um Aniswatin Khasanah	Pengaruh <i>Trunk Balance Exercise</i> dalam Meningkatkan Keseimbangan Kinerja Otot <i>Erector Spine</i> pada Penghobi Futsal	Jurnal Profesional Fisioterapi Vol 1 No 1 2022 Januari ISSN (online): 2809-7319 ISSN (cetak): 2809-7823	https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/fisioterapi/article/view/1715/803
23	Siti Nursabila Zahra, Yusuf Nasirundin, Nia Kurniawati	Pengaruh <i>Backward Walking Exercise</i> Terhadap Nyeri dan Kemampuan Fungsional Lutut pada Penderita Osteoarthritis Genu di RSUD Cimacan	Jurnal Profesional Fisioterapi Vol 1 No 2 2022 July ISSN (online): 2809-7319 ISSN (cetak): 2809-7823	https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/fisioterapi/article/view/2413/1120

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
24	Fatih Aminurrahman, Hanni Nur Hasannah, Inayah Humaira Kuncoro Farid Alharfian, Laellatul Ummami, Nia Kurniawati, Ari Sudarsono, Achwan	Edukasi dan Latihan Feldenkrais Dapat Menurunkan Nyeri Akibat Nyeri Punggung Bawah pada Lansia di Desa Lulut rt/rw 001/005	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/111/51
25	Abiyyu Dwi Pangestu, Nia Kurniawati	Hubungan Lama Duduk dan Lama Berdiri Dengan Nyeri Punggung Bawah Miogenik Pada Pekerja Perusahaan Periklanan Online dan Perusahaan Industri Otomotif	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1 (2022) ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/83/28
26	Junengsih, Siti Masitoh	Rerata Jumlah Langkah Penanda Aktivitas Fisik Ibu Menopause Dengan Obesitas dan Tanpa Obesitas pada Pandemi Covid-19	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 2, No 1, April 2022 ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/download/65/40
27	Fauziah Yulfitria, Yudhia Fratidhina, Nina Primasari	Pemberdayaan Divisi Keputrian Remaja Masjid Almasyhuda Bekasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Mengenai Manajemen Menstruasi	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/72/54
28	Junengsih, Erika Yulita Ichwan and Hetty Astri	Optimalisasi Bina Keluarga Remaja Sebagai Upaya Persiapan Calon Ibu Sehat pada Remaja Putri	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 1, No 1, Juni 2022 ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jpmfki/article/view/71/44
29	Herlyssa, Nina Primasari, Qhistya Rizka Alhaq	Perilaku Teman Sebaya Meningkatkan Kejadian Bullying pada Remaja	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 2, No 1, April 2022 ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/download/74/36
30	Nina Primasari	Pengambilan Keputusan Pasangan Usia Subur Menggunakan Kontrasespsi IUD	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 2, No 1, April 2022 ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/download/75/35
31	Nessi Meilan, Nurul Huda	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Perempuan Dalam Menghadapi Masa Menopause	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 2, No 1, April 2022 ISSN: 2807-8020 (Online)	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/76/41
32	Eva Ayu Maharani, Dewi Astuti	Analisis Kontrol Kualitas Komponen Trombosit: Studi Perbandingan Metode oIMedLabS. 2022;3(2):158-	Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science oIMedLabS. 2022;3(2):158-	http://jurnal.aipatlmi-ziasmlt.id/index.php/

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
		Pembuatan Komponen Trombosit	169 pISSN 2775-0108 eISSN 2774-2504	joimedlabs/article/view/111/38
33	Heru Setiawan, Salbiah	Perbedaan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Pasien DM Tipe-2 Dengan Dan Tanpa Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia Vol 2, No 1, April 2022 ISSN: 2807-8020 ([p'Online])	https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/download/86/26

**Tabel 3.25
Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III
yang Mendapatkan HKI Tahun 2021**

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional	Link
1	Ayu Anggaritno P, Indra Supradewi, Juli Oktalia Buku saku kader pendidik sebaya kesehatan reproduksi perempuan	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202217713, 15 Maret 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202217713?type=copyright&keyword=EC00202217713
2	Eska riyanti, Pudjiati Panduan Senam Remedi (Rematik Persendian) pada lansia	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202201060, 5 Januari 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202201060?type=copyright&keyword=EC00202201060
3	Suratun, Santa Manurung Buku Panduan Edukasi Pencegahan Stroke pada Lansia Hipertensi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202221426, 31 Maret 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202221426?type=copyright&keyword=EC00202221426
4	Rosidawati, Safrudin, Abdul Aziz Modul Pembelajaran Pencegahan Stroke pada Klien Hipertensi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202235249, 9 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202235249?type=copyright&keyword=EC00202235249
5	Sri Djuwitaningsih Video Sehat Organ Reproduksiku	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202240019, 28 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202240019?type=copyright&keyword=EC00202240019
6	Ratu Kareel Lina, Yudhia Fratidhina, Rovika Trioclarise, Ganesa Puput Dian K Buku Panduan Pelaksanaan Senam Aerobik Low Impact Untuk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202240311, 29 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202240311?type=copyright&keyword=EC00202240311

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional	Link
	Meningkatkan Kebugaran Dan Kualitas Hidup		
7	Angki Purwanti, Rizana Fajrunni'mah Booklet Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Tengah Pandemi COVID-19	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202229042, 11 Mei 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202229042?type=copyright&keyword=EC00202229042
8	Salbiah, Warida, Heru Setiawan Poster: Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202225395, 14 April 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202225395?type=copyright&keyword=EC00202225395
9	Zahra Sativani, Fajarina Tri Mulia Buku Saku Gangguan Muskuloskeletal Konginetal-Gangguan Sistem Gerak Bawaan	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202248204, 27 Juli 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202248204?type=copyright&keyword=EC00202248204
10	Ni Made Riasmini, Yeti Resnayati, dkk Model Lintas Generasi Lansia-Balita (LALITA)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202249385, 1 Agustus 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202249385?type=copyright&keyword=EC00202249385
11	Sri Djuwitaningsi, Deswany Kasim, Atik Hodiqoh Aplikasi HEY NERS (Health Education For Youth By Ners)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202247542, 26 Juli 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202247542?type=copyright&keyword=EC00202247542
12	Husjain Djajaningrat, Salbiah Karya tulis (artikel) Perbandingan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Di Bekam Pada Penderita Hipertensi Di Pusat Bekam Ruqyah Bekasi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202242620, 6 Juli 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202242620?type=copyright&keyword=EC00202242620
13	Angki Purwanti, Rizana Fajrunni'mah, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional	Link
	Karya Rekaman Video Penyuluhan dan Pemeriksaan Asam Urat di RW 06 Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati, Bekasi	EC00202257703, 26 Agustus 2022	00202257703?type=copyright&keyword=EC00202257703
14	Angki Purwanti, Rizana Fajrunni'mah, dkk Karya Rekaman Video Peningkatan Pengetahuan dan Pengukuran Tekanan Darah Lansia di RW 06 Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati, Bekasi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202257723, 26 Agustus 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202257723?type=copyright&keyword=EC00202257723
15	Zahra Sativani, Fajarina Tri Mulia, Nessi Meilan, Azzahra Fitriani, Zaid Zidan R, Nilzam Nasyid R Pocket Book-Congenital Heart Disease	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202252141, 10 Agustus 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202252141?type=copyright&keyword=EC00202252141
16	Yupi Supartini, Eviana S. Tambunan Aplikasi Deteksi Dini Anak dengan Kekerasan (https://denican.id/)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202257245, 25 Agustus 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202257245?type=copyright&keyword=EC00202257245
17	Ni Made Riasmini, Mia Fatma Ekasari, Yeti Resnayati, dkk Karya Rekaman Video Apa Itu Lansia dan proses menua	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202257264, 25 Agustus 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202257264?type=copyright&keyword=EC00202257264
18	Mia Fatma Ekasari, Eros S. Suryati, Aan Nurhasanah, Rosidawati, dkk Karya Rekaman Video Latihan Rentang Gerak (ROM) Lansia	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202257464, 25 Agustus 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202257464?type=copyright&keyword=EC00202257464
19	Aan Nurhasanah, Ni Made Riasmini, Agus Sri Sukoco Karya Rekaman Video Pemberdayaan Keluarga Lansia Hipertensi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202239736, 27 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202239736?type=copyright&keyword=EC00202239736

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional	Link
20	Aan Nurhasanah, Nurdahlia, Lucia Endang Hartati YK Karya Rekaman Video Bagaimana Pencegahan Jatuh	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202239700, 27 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202239700?type=copyright&keyword=EC00202239700
21	Aan Nurhasanah, Ni Made Riasmini, Agus Sri Sukoco Buku Keterampilan Dalam Pengelolaan Hipertensi pada Lansia	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202239735, 27 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202239735?type=copyright&keyword=EC00202239735
22	Aan Nurhasanah, Nurdahlia, Lucia Endang Hartati YK Buku observasi pendampingan keluarga dalam pencegahan risiko jatuh pada lansia	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202239698, 27 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202239698?type=copyright&keyword=EC00202239698
23	Ni Putu Aryadnyani, Dewi Ideriati dkk Buku Rancangan Aplikasi Basil Tahan Asam (BTA) Analyzer	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202289638, 16 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202289638?type=copyright&keyword=EC00202289638
24	Retno Martini Widhyasih Karya Rekaman Video Proses Pembuatan Starter "Mother Yoghurt"	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202287286, 11 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202287286?type=copyright&keyword=EC00202287286
25	Siti Masitoh, Maryanah, Jomima Palpialy, Murti Utaminingsih E-Booklet DENIVA (Deteksi Dini IVA Test)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202284412, 6 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202284412?type=copyright&keyword=EC00202284412
26	Maryanah, Siti Masitoh, Maghfirrotul Mahrid Dzikar Karya Rekaman Video Kesetaraan Gender	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202284828, 7 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202284828?type=copyright&keyword=EC00202284828
27	Fauziah Yulfitria, Debbyantina, Hetty Astri, Didien Ika S Film Kartun Yoga dan Quantum Touch dalam Mengurangi Nyeri Menstruasi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202285302, 8 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202285302?type=copyright&keyword=EC00202285302
28	Siti Masitoh, Yudhia Fratidhina, Heriza Syam, Hetty Astri	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202285302?type=copyright&keyword=EC00202285302

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional	Link
	Buku Saku Model Peer Group dan Afirmasi Positif Bagi Wanita Menopause	EC00202284413, 6 November 2022	00202284413?type=copyright&keyword=EC00202284413
29	Rosidawati, Eros Siti Suryati, dkk Karya Rekaman Video Pembelajaran Pencegahan Penyakit Jantung Koroner	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202284463, 6 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202284463?type=copyright&keyword=EC00202284463
30	Wa Ode Hajirah dan Novita Rina Antarsih Booklet Jangan Khawatir Menopause	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202240125, 28 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202240125?type=copyright&keyword=EC00202240125
31	Jehanara, Juli Oktalia, Karningsih, Ida Farida H, Heriza S, Siti Masitoh, Fauziah Yulfitria Buku Persiapan Kelahiran Sehat, Aman dan Bahagia	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202288464, 14 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202288464?type=copyright&keyword=EC00202288464
32	Rita Ismail, Syafdewiyani, dkk Booklet Cegah Stigma Pada ODHA	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202239996, 28 Juni 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202239996?type=copyright&keyword=EC00202239996
33	Rita Ismail, Syafdewiyani, dkk Poster Cegah Stigma Pada ODHA	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202246242, 20 Juli 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202246242?type=copyright&keyword=EC00202246242
34	Rita Ismail, Syafdewiyani, dkk Karya Rekaman Suara Sekilas Info Tentang HIV	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202272115, 5 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202272115?type=copyright&keyword=EC00202272115
35	Rita Ismail, Syafdewiyani, dkk Karya Rekaman Video Upaya Pencegahan Stigma Pada ODHA	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202269312, 28 September 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202269312?type=copyright&keyword=EC00202269312
36	Syafdewiyani, Rita Ismail dkk Booklet Info Singkat Menarche (Menstruasi Pertama)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202276195, 17 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202276195?type=copyright&keyword=EC00202276195
37	Syafdewiyani, Rita Ismail dkk Karya Rekaman Video Info Singkat Menarche (Menstruasi Pertama)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202267978, 23 September 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202267978?type=copyright&keyword=EC00202267978

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional	Link
38	Eska Riyanti, Pudjiati dkk Karya Rekaman Video Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technic)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202289503, 16 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202289503?type=copyright&keyword=EC00202289503
39	Omi Haryati, Nurhalimah, Endang Banon, Suliswati, Zahra N Poster Menurunkan Kecemasan Dengan Terapi Relaksasi Nafas Dalam	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202242396, 6 Juli 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202242396?type=copyright&keyword=EC00202242396
40	Eviana Sumarti Tambunan, Ratna Ningsih, dkk Program Komputer Aplikasi Chubby BBLR (https://chubby-bblr.satuakun.id)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202282988, 2 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202282988?type=copyright&keyword=EC00202282988
41	Deswani Kasim, Sri Djuwitaningsih dkk Karya Ilmiah Monografi Formulasi Ekstrak Kubis Ungu (Brassica Oleracea) Sebagai Anti Inflamasi Topikal)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202285175, 8 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202285175?type=copyright&keyword=EC00202285175
42	Pudjiati, Agus Sri Sukoco dkk Karya Rekaman Video Pengabmas PKM ‘Manajemen Stress Bagi Lansia di Masa Pandemi COVID-19’	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202272509, 6 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202272509?type=copyright&keyword=EC00202272509
43	Ni Made Riasmini, Ni Putu Ariani, dkk Modul Tumbuh Kembang Anak Balita (1-5 Tahun)	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202286457, 10 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202286457?type=copyright&keyword=EC00202286457
44	Ni Made Riasmini, Yeti Resnayati, dkk Modul Komunikasi dan Bermain pada Anak Balita	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202286553, 10 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202286553?type=copyright&keyword=EC00202286553
45	Ni Made Riasmini, Yeti Resnayati, dkk Buku Panduan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lintas Generasi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202286575, 10 November 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202286575?type=copyright&keyword=EC00202286575
46	Ni Made Riasmini, Yeti Resnayati, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional	Link
	Modul Lansia Mendongeng	EC00202286604, 10 November 2022	00202286604?type=copyright&keyword=EC00202286604
47	Nurhalimah, Omi Haryati dkk Karya Rekaman Video Mengenal Depresi dan Pencegahannya	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202280991, 29 Oktober 2022	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202280991?type=copyright&keyword=EC00202280991

Tabel 3.26
Produk inovasi yang dihasilkan dosen Poltekkes kemenkes Jakarta III
Tahun 2022

No	Nama dosen	Produk inovasi
2.	Retno Martini Mega Mirawati	Prospektif Prabiotik yoghurt sebagai suplemen makanan dalam meningkatkan kekebalan tubuh
3.	Yudhia Prathidina Sri Mulyati Hetty Astrit	Formulasi sirih merah percepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas
4.	Tri Prasetyorini	Minuman fungsional teh tetari sebagai produk dalam meningkatkan imun tubuh

Tabel 3.27
Karya yang mendapat hak paten Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2022

No	Nama Dosen	Paten
2.	Yudhia Prathidina Sri Mulyati Hetty Astrit	Sedang proses HKI.3- KL.05.01.02.500202105314

6. Sumber Data

Data diperoleh dari pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Analisis ketercapaian Kinerja

a. Faktor pendukung

- 1) Capaian jumlah penelitian di tahun 2022 meningkat di dukung oleh:
 - a) Tugas pokok yang harus dijalankan setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.

- b) adanya peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian.
 - c) Adanya pedoman panduan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang didalamnya tercantum aturan – aturan dan skema penelitian
 - 2) Faktor yang mendukung, dapat peningkatan kinerja dalam hal publikasi karya ilmiah antara lain:
 - a) Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi.
 - b) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai output dari hasil penelitian. Hal ini didukung juga publikasi menjadi salah satu syarat bagi untuk kenaikan jabatan akademik bagi dosen.
 - c) Adanya Kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan publikasi pada jurnal bereputasi dalam bentuk penambahan remunerasi
 - d) Diadakan pelatihan hilirisasi hasil penelitian dan kiat sukses pengajuan paten
 - 3) Faktor pendukung capaian HKI tidak terlepas dari:
 - a) Peningkatan kualitas penelitian dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
 - b) Didukung oleh pelayanan pengusulan HKI yang on line.
 - c) Adanya sosialisasi mengenai karya yang diusulkan untuk mendapatkan HKI
 - d) Adanya bantuan pembiayaan publikasi HKI melalui dana DIPA
- b. Upaya Peningkatan
- 1) Mengadakan workshop penentuan topik penelitian dan metodologi penelitian
 - 2) Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen

- 3) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian
- 4) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi
- 5) Pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi
- 6) Memfasilitasi dosen dalam mengikuti international conference dan melakukan oral/ poster presentation
- 7) Mengalokasikan dana remunerasi untuk dosen yang yang sudah berhasil artikelnya dimuat pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta 1-2
- 8) melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- 9) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HKI dan mulai mengembangkan produk paten
- 10) penelitian, pengabmas dan pendanaan mandiri dari dosen untuk HKI

INDIKATOR 7 PEMBINAAN WILAYAH BERKELANJUTAN

1. Definisi operasional

Jumlah desa/ kelurahan binaan yang dilakukan pada tahun 2022 (sesuai dengan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes).Desa binaan adalah satuan wilayah kelurahan/desa yang mendapat pembinaan dalam bidang kesehatan oleh prodi Poltekkes dengan menerapkan IPE dan IPC secara komprehensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

2. Target

Target Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 adalah 5 wilayah

3. Realisasi

Jumlah desa / kelurahan dalam pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebanyak 5 wilayah

Tabel 3.28
Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2020	2021	2022
1.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (IBW)	5 wilayah	5 wilayah	5 wilayah

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \times 100\% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

$$\text{Capaian} = 5 \text{ wilayah} / 5 \text{ wilayah} \times 100 \% \times 95\% = 95 \%$$

Adapun capaian terhadap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perbandingan antara realisasi IKU dan target IKU di kalikan dengan 100% dan dikalikan dengan bobot IKU (95%). Berdasarkan data tersebut, capaian Poltekkes kemenkes Jakarta III terhadap indikator Kinerja jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2022 adalah 95%.

Tabel 3.29
Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	5	95 %

Dengan membandingkan realisasi tahun 2022 dengan target indicator jangka menengah bisa dilihat pada tabel di bawah ini .



Grafif 3.11. Perbandingan Capaian Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2020-2022

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa capaian pembinaan wilayah dari tahun 2020 – 2022 meningkat hal ini dikarenakan kegiatan pembinaan wilayah terus dikembangkan di tahun 2020 IBW dilaksanakan di tingkat RW dari target 3 RW realisasi IBW di tahun 2021 di 5 RW sehingga meningkat capaiannya . pada tahun 2022 terlihat capaian menurun menjadi 95% karena dari target di tahun 2021 ke tahun 2022 tidak dinaikan targetnya karena untuk tahun 2022 wilayah IBW yang tahun sebelumnya di tingkat RW untuk tahun 2022 ini ruang lingkupnya kelurahan, untuk target tercapai 100% namun karena bobot dikalikan ke 95% sehingga capaiannya menurun, namun demikian untuk peningkatan kegiatan IBW Poltekkes Jakarta III tetap mempertahankan mutu dan kualitasnya walaupun ruang lingkupnya di perluas ini mencakup kegiatan di wilayah Puskesmas dan Kelurahan yang memberikan ijin kepada poltekkes untuk dijadikan wilayah binaan untuk masyarakat yang berada di wilayahnya , kegiatan IBW ini dilakukan dengan interprofessional collaboration dari ke empat jurusan yaitu jurusan keperawatan, kebidanan, fisioterapi dan teknologi laboratorium selain masyarakatnya yang partisipasinya tinggi juga poltekkes kemenkes Jakarta III memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan, Disamping itu sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan factor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah.

Dengan membandingkan realisasi tahun 2022 dengan target indicator jangka menengah (tahun 2021-2025) bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.30
Jumlah Kegiatan pengabmas berbasis wilayah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 – 2025

IndikatorKinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (IBW)	4	5	6	7	8

Dari tabel di atas terlihat target wilayah yang digunakan untuk pengabdian masyarakat berbasis wilayah meningkat setiap tahunnya, dengan target ini dan berdasarkan pada capaian-capaian tahun sebelumnya dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung yang ada dan upaya pengembangan yang diuraikan di bawah, Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini akan mencapai target jangka menengah ini,

5. Dokumen pendukung

Adanya MoU dengan tempat pengabmas berbasis wilayah (IBW) dan laporan serta daftar daerah yang digunakan

Tabel 3.31
Daftar Wilayah yang di gunakan untuk kegiatan IBW
Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022

No	Wilayah	Kegiatan
1.	Kecamatan Pondok Melati Kelurahan Jatiwarna Bekasi	IBW
2.	Kecamatan Pondok Melati Kelurahan Jatirahayu Bekasi	IBW
3.	Kecamatan Cakung Kelurahan Penggilingan I	IBW
4.	Kecamatan Cakung Kelurahan Penggilingan II	IBW
5.	Kecamatan Tanjung Priuk Kelurahan Kebon Bawang	IBW

6. Sumber data

Sumber data diambil dari pusat penelitian dan pengabmas

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Kelurahan yang memberikan ijin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan, Disamping itu sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan faktor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dapat dilakukan oleh dosen, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diseleggarakan oleh poltekkes Jakarta III para dosen juga melakukan upaya mencari sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat dan dengan pendekatan berbasis riset. Poltekkes memiliki wilayah binaan di Puskesmas kecamatan Cakung Pengembangan Desa RW " SayangLansia"di Wilayah Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung, Implementasi Model PKIP Tenaga Kesehatan Pada Pelayanan Lansia di Desa Mitra Kelurahan Penggilingan, Program Peningkatan Reproduksi Keluarga Adil Gender Untuk mewujudkan masyarakat Sehat dan Produktif di Wilayah Tanjung Priuk Jakarta Utara, Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kebugaran Lansia kelurahan Jatiwarna Pondok Melati Bekas, dan peningkatan ketahanan keluarga dengan pendekatan asset based community development di Jatiwarna.

Pada tahun 2021 juga dilaksanakan pengabmas dalam rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada masa pandemic dengan satukan tekad menuju Indonesia sehat yang dilakukan di Cirebon dan Lampung., Dengan mendekatkan pelayanan ke masyarakat akan berdampak terhadap efisiensi sumber-sumber karena puskesmas merasa sangat terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan langsung oleh Poltekkes Jakarta III kepada masyarakat.

INDIKATOR 8 **KUANTITAS dan KUALITAS DOSEN**

1. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas Dosen, diukur dari komponen bagai berikut:

a. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa

yaitu, rasio antara dosen tetap dalam hal ini adalah tenaga pengajar yang telah NIDN/NIDK pada tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2022. Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:25 - 1:30.

b. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3

yaitu, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada tahun 2022 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2022.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam pegembangkan sumber daya manusia khususnya dosen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

2. Target

Target yang ditetapkan untuk kuantitas dan kualitas dosen sebesar 56.90%.

3 . Realisasi

Perhitungan Realisasi:

Realisasi = Jumlah dosen tetap (jabfung) tahun 2022: total jumlah mahasiswa tahun 2022

Jumlah dosen untuk tahun berjalan yang ada di PDDIKTI sebanyak 115 orang, dari jumlah tersebut yang berkualifikasi S3 sebanyak 17 orang. Jumlah mahasiswa Poltekkes Jakarta III pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdaftar di PDDIKTI sebanyak 2482 orang. Sehingga realisasi ratio dosen dengan mahasiswa Poltekkes Jakarta III tahun 2022 adalah $(2482:115)= 1:22$ dengan nilai 85%. Karena bobot komponen 50% maka realisasi rasio dosen terhadap mahasiswa $= 85\% \times 50\% = 42.5\%$.

Sedangkan realisasai presentase dosen berkualitas S3 sebesar

$$17/ 115 \times 100\% = 14.78\% \times 50\% = 7.39\%$$

Dengan demikian realisasi Kuantitas dan kualitas dosen

$$\text{sebesar } = 42.5\% + 7.39\% = 49.89\%$$

4. Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU} (95\%)$$

Adapun capaian kuantitas dan kualitas dosen adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $49.89/56,90 \times 100\% = 87.68\% \times \text{bobot (95\%)} = 83.29\%$

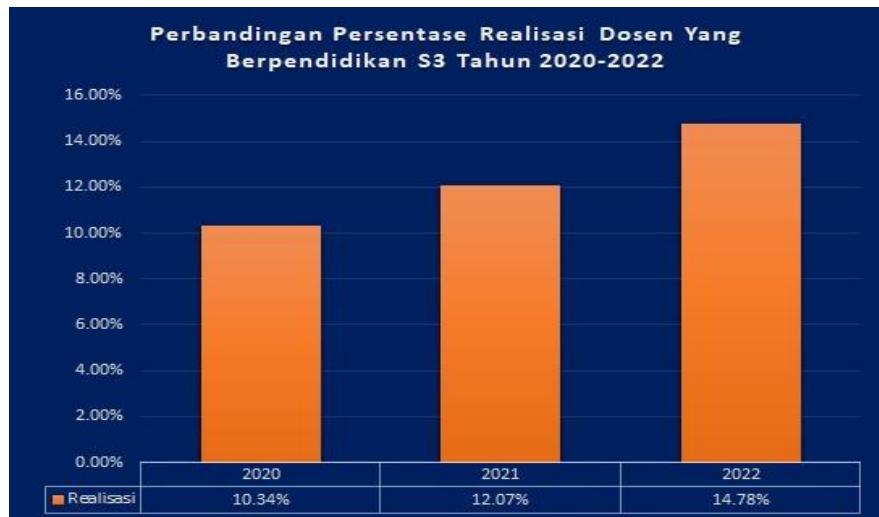
Tabel. 3.32
Target, Realisasi dan Kuantitas dan Kualitas Dosen
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitas dan kualitas dosen	56.90	49.89	83.00%



Grafik 3.12. Perbandingan Persentase Realisasi Rasio Dosen dengan Mahasiswa Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase realisasi rasio dosen dengan mahasiswa dari tahun 2020 ke tahun 2021, sedangkan dari tahun 2021 ke tahun 2022 tetap. Walaupun belum sesuai range regulasi terendah (1:25-1:30), namun Poltekkes berupaya maningkatkan jumlah mahasiswa setiap tahunnya.



Grafik 3.13. Perbandingan Persentase Realisasi Dosen Berpendidikan S3 Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase dosen berpendidikan S3 dari tahun 2020 ke tahun 2022, terjadi peningkatan karena setiap tahun diusulkan dosen Tubel ke jenjang S3 dan setiap tahun ada dosen yang lulus S3 kembali ke institusi.

Untuk membandingkan realisasi tahun ini dengan target indicator kinerja jangka menengah bisa dilihat tabel di bawah ini

**Tabel 3.33
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa dan Dosen dengan kualifikasi S3
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021 – 2025**

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Rasio dosen dan mahasiswa	1:21	1:22	1:23	1:25	1:27
Dosen dengan kualifikasi S3	9.68%	13.91%	15.51%	16.37%	17.24%

Berdasarkan tabel di atas, target jangka menengah 3 tahun kedepan menandakan Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan selalu menambah jumlah mahasiswa sehingga rasio dosen dengan mahasiswa sesuai dengan standar (1: 25-1:30). Demikian juga dosen dengan kualifikasi S3 selalu meningkat jumlahnya setiap tahun dengan diusulkannya tubel dosen ke jenjang S3 serta kembalinya dosen yang tubel. Berdasarkan capaian yang diperoleh tahun 2022, kemungkinan target 3 tahun kedepan akan tercapai.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: SK Dosen dan SK peserta didik

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik, Koordinator data statistic dan sistem informasi serta PDDIKTI

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor penghambat

Belum tercapainya rasio dosen : mahasiswa sesuai standar (1:25-1:30) yang merupakan persyaratan sebagai satker BLU, dikarenakan terbatasnya daya tampung kapasitas laboratorium yang ada dikampus dan terbatasnya lahan praktek dikarenakan banyak Institusi Pendidikan Tinggi sejenis baik swasta maupun Negri menempatkan mahasiswanya pada lahan praktik di daerah Jakarta dan sekitarnya dimana mahasiswa Poltekkes Jakarta III juga melaksanakan praktik.

b. Faktor Pendukung

Adanya SIMAMA dalam penerimaan mahasiswa baru sangat mendukung dalam penjaringan calon mahasiswa baru. Adanya kelas kerja sama, kelas alih jenjang juga sangat meningkatkan jumlah peserta didik di Poltekkes Kemnekes Jakarta III.

Adanya dana dari Ditjen Nakes dalam memberikan beasiswa bagi dosen tubel ke jenjang S3 juga merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

c. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan jumlah mahasiswa baru di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah dengan membuka prodi baru sehingga capaian meningkat. Selain menambah jumlah mahasiswa

melalui prodi baru, juga menambahkan jumlah dosen melalui penerimaan CPNS dan menerima pindahan dari institusi lain ke Poltekkes kemenkes Jakarta III yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang keilmuannya,

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kualifikasi dosen melalui pemberian motivasi kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan dan pengusulan dosen yang mengikuti tubel maupun ibel ke jenjang S3. Disamping itu juga, memotivasi dosen untuk mencari beasiswa melanjutkan Pendidikan ke universitas di luar negeri. Poltekkes juga sudah mengusulkan data dosen yang akan mengikuti Pendidikan S3 untuk lima tahun kedepan ke Ditjen Nakes Kesehatan.

INDIKATOR 9 **SERAPAN LULUSAN**

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di bidang kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan pendidikan secara general dalam waktu \leq 3 bulan setelah STR terbit dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama dan serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes pemerintah dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu \leq 1 tahun.

2. Target

Target persentase serapan lulusan di pasar kerja tahun 2021 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebesar 76,53%

Perhitungan Target IKU:

a. Target Serapan Lulusan General

(Jumlah serapan lulusan < 3 bln setelah STR terbit: Jumlah Lulusan tahun yang sama) $\times 100\% = 500/898 \times 100 = 55.68\% \times$ bobot (40%) = 22.27%

b. Target Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah
(Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di Fasyankes/intitusi pemerintah : Jumlah lulusan (T-1}) $\times 100\% = 700/774 \times 100 = 90.44\% \times$ bobot (60%) = 54.27%

Target serapan lulusan =22.27 + 54.27 =76.54%

3 . Realisasi

Perhitungan Realisasi IKU:

a. Realisasi Serapan Lulusan General

(Jumlah serapan lulusan < 3 bln setelah STR terbit: Jumlah Lulusan tahun yang sama) $\times 100\% \times$ bobot komponen (40%)= $498/836 \times 100\% = 59,56\% \times 40\% = 23,82\%$

b. Realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah

(Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di Fasyankes/intitusi pemerintah : Jumlah lulusan (T-1}) x 100% X bobot komponen (60%)= $751/774=97,02\% \times 100\% \times 60\% = 58,21\%$

Pada tahun akademik 2021-2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah meluluskan sebanyak 836 lulusan, terdiri dari Jurusan TLM: 136 orang, Fisioterapi: 95 orang, Kebidanan: 363 orang dan Jurusan Keperawatan: 185 orang. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan setelah lulus kurang dari 3 bulan sebanyak 498 orang artinya lulusan telah terserap di dunia kerja, bekerja tersebar di RS Pemerintah, RSUD, Puskesmas, Klinik, Praktik Mandiri, yang Sebagian besar berada di Jabodetabek. Jadi realisasi serapan General = $498/836 \times 100\% = 59,56\% \times 40\% = 23,83\%$, sedangkan realisasi serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes/Institusi pemerintah= $751/774=97,02\% \times 100\% \times 60\% = 58,22\%$.

Dengan demikian realisasi IKU serapan lulusan= $23,83\% + 58,212 = 82,04\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (105\%)}$$

Adapun capaian terhadap persentase penyerapan lulusan dipasar kerja adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $82,04\% / 76,54\% \times 100\% = 107\%$

Hasil capaian dikalikan bobot 105% sehingga diperoleh capaian = $107\% \times 105\% = 112.55\%$

Tabel. 3.34
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan Lulusan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	76.54%	82.04%	112.55%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi presentase penyerapan lulusan dipasar kerja telah melampaui target.

Perbandingan Capaian Indikator Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja dalam 3 (Tiga) tahun sebagai berikut:



Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan realisasi dan capaian serapan lulusan dari tahun 2020 ke tahun 2021 karena kondisi covid-19, dimana lulusan banyak bekerja menjadi relawan covid, serta dikarenakan pengurusan STR lulusan masih dalam proses, namun meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022. Secara keseluruhan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III masih sangat dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri dan kemungkinan akan terserap sampai akhir tahun 2022.

Jika dilihat perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target indicator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.35
Presentase Serapan Lulusan Poltekklulusan yg sudah bekerja
≤1 tahun setelah yudisium Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021 – 2025**

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	64.80%	76,53%	80.5%	85.5%	90%

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari capaian tahun 2022, dibandingkan dengan target jangka menengah kemungkinan dapat tercapai, mengingat serapan lulusan yang cukup tinggi serta kebutuhan stakeholder terhadap lulusan Poltekkes Jakarta III juga meningkat.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja setelah < 1 tahun, SK penetapan kelulusan tahun-1, serta laporan tracer study.

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik, dan Ketua Jurusan

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawari pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM,RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang ada di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Walaupun capaian kinerja melampaui target, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjangkau ketercapaian penyerapan lulusan, dikarenakan adanya regulasi uji komptensi dan kewajiban untuk bekerja dengan memiliki STR. Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan setelah wisuda, pengumuman dan penerbitan sertifikat kompetensi sebagai syarat untuk mendapatkan STR lebih kurang 3 bulan sesudahnya. Hal ini memperlambat lulusan untuk melamar pekerjaan professional yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Namun demikian poltekkes Kemenkes Jakarta III meyakini dengan memiliki dosen yang professional dan bimbingan yang maksimal lulusan akan lulus ujian kompetensi melampaui target dan karena system pembuatan STR kedepannya akan dikelola dengan menggunakan IT yang canggih sehingga akan mempercepat proses pembuatan STR dan efisien dari segi waktu.

b. Upaya peningkatan/penyolesaian masalah

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- a) Melakukan try out UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- b) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- c) Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- d) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- e) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- f) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja didalam negri maupun ke luar negri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmais, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BNP2TKI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda..
- g) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai intitusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, Analis Kesehatan (TLM) dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- h) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan perkerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka.

INDIKATOR 10

PRESTASI DOSEN DAN MAHASISWA

1. Definisi Operasional

Prestasi dosen dan mahasiswa terdiri dari komponen sebagai berikut:

a. Prestasi Dosen

yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar internasional dan nasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Prestasi Mahasiswa

yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan koklikuler dan ekstraklikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi juga memiliki prestasi yang sangat dibanggakan baik di level nasional ataupun internasional dibidang seni, olah raga dan IPTEK.

2. Target

Target prestasi mahasiswa tahun 2022 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan nilai 35 prestasi di tingkat internasional dan nasional , sedangkan untuk dosen 11 prestasi baik di level local, regional, nasional maupun internasional. Dengan demikian target prestasi dosen dan mahasiswa sebesar 100% dengan rincian 50% prestasi dosen ditambah 50% prestasi mahasiswa) baik di level lokal, regional, nasional maupun internasional.

3 . Realisasi

Realisasi per Komponen:

a. Realisasi Prestasi Dosen

$$\left(\frac{(\Sigma \text{ Prestasi Internasional} \times \text{Nilai}) + (\Sigma \text{ Prestasi Nasional} \times \text{Nilai}) \text{ pada tahun 2022}}{\text{Target Nilai Prestasi Dosen pada tahun 2022}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (50\%)}$$

Ketentuan Nilai sebagai berikut:

Uraian		Nilai	realisasi	jumlah
a	Prestasi Internasional	1	9	9
b	Prestasi Nasional	0,5	91	45,5
Jumlah				54

Realisasi prestasi dosen $54,5 / 11 \times 100\% = 495,45\% \times 50\% = 247,73\%$

b. Realisasi Prestasi Mahasiswa

$$\left(\frac{(\Sigma \text{Capaian Internasional} \times 1) + (\Sigma \text{Capaian Nasional} \times 0,75) + (\Sigma \text{Capaian Provinsi} \times 0,50) + (\Sigma \text{Capaian Kab/ Kota} \times 0,25)}{\text{Target Nilai Prestasi Mahasiswa pada tahun 2022}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (50\%)}$$

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

Uraian		Nilai	realisas i	jumlah
a	Prestasi Tingkat Internasional	1	12	12
b	Prestasi Tingkat Nasional	0,75	34	25,5
c	Prestasi Tingkat Provinsi	0,50	0	0
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	0,25	32	8
	jumlah			45,5

Realisasi prestasi mahasiswa: $45,5/35 \times 100\% = 130\% \times 50\% = 65\%$

Realisasi IKU = $247,73 + 65\% = 312,73\%$

4. Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

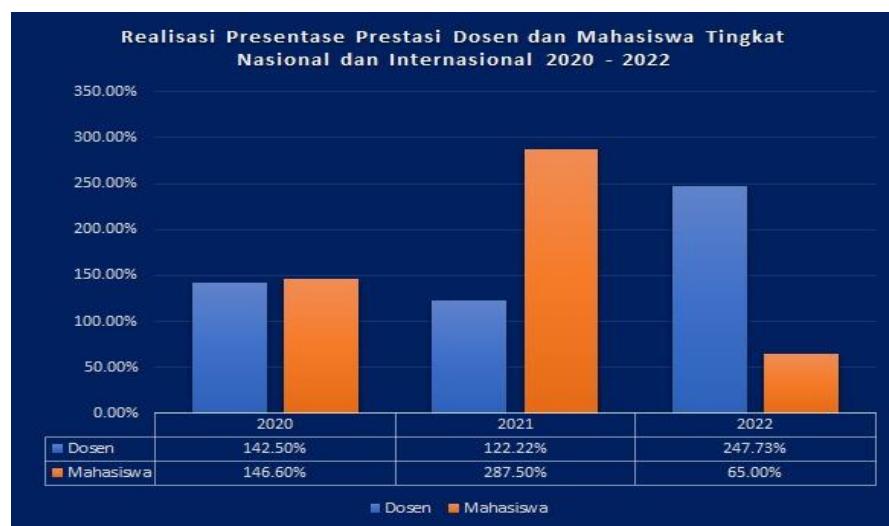
Capaian IKU Prestasi dosen dan mahasiswa sebesar
 $= 312,73 / 100 \times 100 \% \times (\text{bobot: } 95\%) = 297\%$

Tabel 3.36
Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi dosen dan mahasiswa yang mendapat penghargaan di berbagai tingkat	100	312,73%	297%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian prestasi dosen dan mahasiswa mendapatkan penghargaan baik tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan lokal telah melampaui dari target.

Realisasi prestasi dosen dan mahasiswa tahun 2022 jika dikaitkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut:



Grafik 3.15. Presentase Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional 2020 – 2022

Dari grafik di atas untuk prestasi mahasiswa adanya peningkatan yang cukup besar dari tahun 2020 ke tahun 2021, dikarenakan adanya prestasi tingkat internasional di bidang taekondo secara daring, namun menurun di tahun 2022 karena kegiatan internasional khususnya kejuaraan olimpiade dilakukan

2 tahun sekali. Prestasi dosen menurun dari tahun 2020 ke tahun 2021 sehubungan dengan adanya covid untuk kegiatan – kegiatan banyak yang tidak terlaksana sehingga berpengaruh terhadap realisasi prestasi dosen, sedangkan tahun 2022 meningkat karena banyak prestasi yang diraih.

Realisasi prestasi dosen dan mahasiswa tahun 2022 jika dikaitkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.37
Target Prestasi Dosen dan Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021- 2025

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Prestasi dosen tingkat nasional dan internasional	4.5	11	16	20	25
Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	11	35	37	39	40

Dari tabel di atas terlihat target prestasi dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional setiap tahun selalu meningkat begitu juga bagi prestasi mahasiswa setiap tahunnya selalu bertambah, jika kita membandingkan capaian tahun 2022 dengan target indikator kinerja jangka menengah ada kecenderungan untuk tercapai dengan baik. Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini semakin bertambahnya SDM baik dari jenjang Pendidikan yang semakin banyak S3, dosen yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK melalui pelatihan dan workshop, dosen yang aktif baik di asosiasi maupun organisasi profesi, dosen sebagian besar menjadi narasumber baik tingkat nasional maupun internasional target indikator kinerja jangka menengah dapat tercapai dengan baik.

Tabel 3.38
Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional
Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	Nama Dosen	Prestasi	Waktu	Keterangan
INTERNASIONAL				
1	Gita Nirmala Sari, S.ST.,M.Keb.,Ph.D	1 st Adalas internasional Conference of Midwifery “ strengthening Community Care to Improve The Midwife’s Contribution to Reducing MMR and IMR”	27 – 28 Agustus 2022	As speaker in Symposium
2	Gita Nirmala Sari, S.ST.,M.Keb.,Ph.D	<i>The 2nd Muhammadiyah international public health and Medicine conference “ Stunting : The Impact of Covid-19 on Food Security and Nutrition “</i>	28 – 29 July 2022	
2	Dr. Ns. Raden Siti Maryam, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom	Webinar International: <i>Higher Education Learning Transformation Due to Neu Life After covid 19 Pandemic</i>		
4	Ahmad Syakib, SKM, S.Ft., MKM	International Conference on Health Practice and Research “Interdisciplinary Intervention to Improve Quality of Life for Covid 19 Patient	20 Januari 2022	
7.	Untuk selanjutnya lihat di dokumen			
	Tingkat nasional			
1.	Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed	Wprkshop Tata Cara Pelaksanaan Ujian Uji Kompetensi Nasional Mahasiswa	2 Maret 2022	
2	Dr. Ns. Raden Siti Maryam, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom	Sosialisasi Perawatan Home Care pada Lansia di Wilayah Jakarta Timur	22 juni 2022	
92	Selanjutnya bisa lihat di dokumen			

No	Kegiatan	Jumlah
1	Prestasi tingkat internasional	9
2	Prestasi tingkat nasional	92

Tabel 3.39
Jumlah Mahasiswa Berprestasi
Tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan Kota
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

No	Kegiatan	Jumlah
1	Internasional	12
2	Nasional	34
3	Provinsi	0
4	Kabupaten/Kota	32
	TOTAL	78

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah:

Daftar sertifikat prestasi/surat tugas dosen dan mahasiswa yang diperoleh selama tahun 2022

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ketua jurusan/ Ketua Prodi, dan Ka.Sub.Bag Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Koordinator mahasiswa. Koordinator Kepegawaian dan Umum dan kapus pengembangan

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Realisasi persentase prestasi dosen dan mahasiswa yang melampaui target yaitu diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Semakin banyaknya lulusan S3 dan kegiatan webinar internasional semakin besar peluang untuk menjadi narasumber
- 2) Adanya dukungan institusi untuk menjadi pembicara baik tingkat internasional maupun nasional
- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah untuk menyelenggarakan seminar internasional dan seminar nasional.
- 4) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir1 dan wadir3 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi dosen dan mahasiswa.
- 5) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang bakat dan minat dari dosen dan mahasiswa, baik dalam hal kesenian, olah raga dan IPTEK.

- 6) Dosen banyak yang aktif baik di Asosiasi maupun di Organisasi profesi sehingga memungkinkan dosen untuk banyak bertambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya dan banyak peluang untuk dapat kesempatan menjadi narasumber
 - 7) Semakin aktifnya mahasiswa mengikuti forum – forum ilmiah di luar poltekkes maka semakin banyak wawasan mahasiswa dan banyak peluang untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional melalui luring dan daring.
- b. Upaya peningkatan/penyelesaian masalah
- Untuk meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa dalam hal prestasi antara lain:
- 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional, serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk menjadi pembicara baik di seminar tingkat nasional maupun internasional
 - 2) Memfasilitasi kebutuhan dosen dan mahasiswa didalam mengembangkan masing masing kompetensinya
 - 3) Memfasilitasi pengiriman dosen untuk menjadi nara sumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional.
 - 4) Memfasilitasi kegiatan latihan secara rutin dalam berbagai bidang pada bakat dan minat bagi para dosen dan mahasiswa sesuai dengan kompetensi masing-masing.
 - 5) Mendatangkan pelatih untuk mendampingi mahasiswa dalam kegiatan UKM (Unit Kegiatan mahasiswa)
 - 6) Mengirimkan perwakilan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan/kompetisi2 yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
 - 7) Melengkapi fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa berdasarkan prioritas.
 - 8) Menjadi tuan rumah/panitia penyelenggara dalam berbagai kompetisi sesering mungkin.
 - 9) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa terkait prestasi kemahasiswaan.
 - 10) Memberikan reward bagi dosen dan mahasiswa yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan

kesempatan untuk mengikuti kegiatan *student exchange* pada tingkat internasional.

- 11) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili dosen berprestasi dan mahasiswa berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik

INDIKATOR 11 INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

1. Definisi Operasional

Penilaian layanan oleh lembaga survey/surveyor eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar Peraturan Menpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan IKM Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dengan sasaran *stakeholder*

2. Target

Sebagai institusi dengan tugas pokok pendidikan maka diharapkan memiliki kualitas pelayanan yang tinggi yang ditunjukkan dari hasil survei indeks kepuasan masyarakat. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 3,51.

3. Realisasi

Survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan humas dengan melibatkan pihak eksternal menggunakan pedoman yang dikeluarkan Menteri pendayagunaan aparatur Negara Nomor : 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hasil survei tahun 2022 sebesar 3,57

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi indeks kepuasan masyarakat}}{\text{Target indek kepuasan masyarakat}} \times 100 \% \times \text{bobot (90\%)}$$

$$\text{Capaian} = 3,57 / 3,51 \times 100 \% = 102 \% \times \text{bobot (90\%)} = 91.54\%$$

Tabel 3.40
Target , Realisasi dan capaian
Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes Kemenkes
Jakarta III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,51	3.57	91.54%

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap hasil survei diperoleh bahwa Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III masuk ke dalam mutu pelayanan baik, dengan nilai rerata 3,57 dengan capaian 91.54%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut.



Grafik 3.16 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Tahun 2020-2022



Grafik 3.17. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Tahun 2020-2022

Grafik diatas menggambarkan bahwa capaian indeks kepuasan masyarakat rata-rata hampir sama setiap tahunnya namun pada tahun 2022 sedikit meningkat hal ini dikarenakan pada tahun 2022 pandemik covid sudah mulai mereda kegiatan sudah mendekati normal seperti semula walaupun masih tetap menjaga protokol covid dengan baik. Walaupun kegiatan dan aktivitas sudah mulai kembali namun memberikan layanan kepada pengguna layanan melalui sistem teknologi informasi masih kita lakukan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta meningkatkan kompetensi petugas, perilaku petugas dan selalu meningkatkan kualitas sarana prasarana dengan menggunakan dana BLU sehingga tidak mengurangi nilai indeks kepuasan masyarakat. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 91.54% selain aktivitas kembali aktif secara hybrid yaitu luring dan daring.

Jika realisasi IKM tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut.

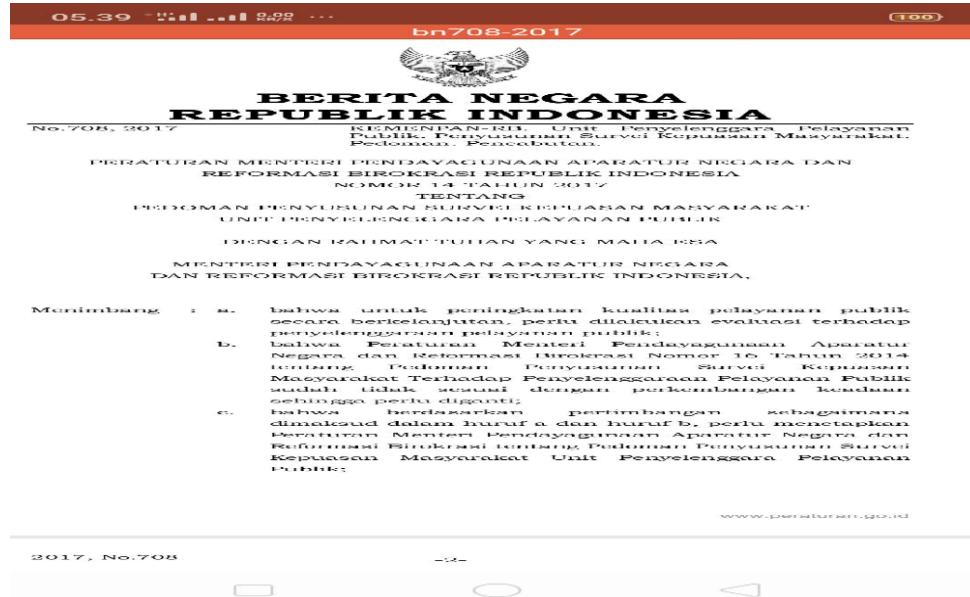
Tabel 3.41
Target Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021 - 2025

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.50	3.51	3,53	3,55	3,57

Pada tabel diatas terlihat target indicator kinerja indek kepuasan masyarakat meningkat setiap tahunnya . Jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 dimana nilai rerata mencapai 3,57 dengan menggunakan nilai dari internal dengan indicator kinerja jangka menengah terlihat sangat memungkinkan adanya ketercapaian target indicator pada jangka menengah dengan surveyer ekternal karena Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkatkan keberhasilan pelayanan prima di segala bidang baik pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan bidang umum dan kemahasiswaan, juga dalam meningkatkan pendapatan BLU sehingga dapat meningkatkan pelayanan secara keseluruhan.

5. Dokumen pendukung

Hasil perhitungan kuisioner online yang disebar kepada pengguna / user poltekkes kemenkes Jakarta III oleh bagian humas dan Pusat Mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan melibatkan pihak eksternal.



6. Sumber data

Data diperoleh dari laporan pusat mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan melibatkan pihak eksternal.

7. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pencapaian indeks kepuasan masyarakat antara lain :

- 1) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan.
- 2) Adanya sarana prasarana yang berkualitas untuk penyelenggaraan pelayanan
- 3) Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan,
- 4) Terdapat uraian tugas yang jelas setiap unit kerja dan jabatan sesuai struktur organisasi, dan adanya alur pelayanan / prosedur pelayanan

- 5) Dengan adanya pelayanan prima yang memadai dari seluruh bagian maka akan meningkatkan kepuasan masyarakat
- 6) Di dalam pengambilan data dibantu oleh bagian humas Poltekkes kemenkes Jakarta III setiap saat Ketika ada masyarakat yang datang ke institusi untuk meminta layanan maka dari bagian humas meminta untuk menilai kepuasan layanannya maka hasil survey akan lebih akurat.

b. Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kepuasan masyarakat meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- 1) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP,
- 2) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 3) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan prosedur melalui laporan e-kinerja.
- 4) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 5) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan kepada masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat mereka mendapatkan pelayanan
- 6) Melakukan penanganan pengaduan terhadap penggunaan layanan.
- 7) Meningkatkan pelayanan Prima untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 8) Bekerja sama dengan surveyer ekternal yang kredibilitasnya tinggi.

INDIKATOR 12

BEASISWA MAHASISWA

1. Definisi Operasional

Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan. Bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan/atau Masyarakat.

Indikator ini bertujuan untuk melihat kepedulian Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk meneruskan jenjang pendidikannya. Semakin besar jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa gakin semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma

2. Target

Target jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 sebesar 53,22%

1. Target Jumlah Penerima Beasiswa

$$=573 / 2600 \times 100 \% = 22.04 \% \times \text{bobot} (60\%) = 13.22\%$$

2. Target Besaran Tarif Beasiswa

$$=693/693 \times 100\% = 100 \% \times \text{bobot} (40\%) = 40\%$$

$$\text{Target} = 13.22\% + 40\% = 53.22\%$$

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi :

a. Jumlah penerima beasiswa : $631/2482 \times 100 \% = 25.42 \% \times \text{bobot} (60\%) = 15.25\%$

b. Besaran tarif beasiswa : $927/693 \times 100\% = 133.76 \% \times \text{bobot} (40\%) = 53.50\%$
Realisasi = $15.25\% + 53.50\% = 68.76\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \quad \times 100 \% \quad \text{bobot IKU}$$

Capaian untuk persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan tahun 2022 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah: $68.76/53.22 \times 100\% \times 100\% = 129\%$

Tabel. 3.42
Target, Realisasi dan Capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan	53,22%	68.76%	129%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan melampaui target.



Grafik 3.18 Realisasi Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa realisasi persentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan Pendidikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan serta menurun pada tahun 2022 karena ada perubahan definisi operasional terkait dengan bantuan pendidikan yang ditambahkan adanya besaran tarif potongan bantuan bagi mahasiswa, sehingga perhitungan realisasi berubah.



Grafik 3.19 Capaian Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas terjadi peningkatan capaian tahun 2021 sampai tahun 2023, karena bantuan dari bank mitra, dari tempat kerja orang tua mahasiswa. Selain itu, karena ada perubahan definisi operasional menjadi 2 indikator yang harus dicapai berdampak terhadap penentuan target pada tahun 2022.

Untuk melihat perbandingan antara target tahun 2022 dengan target indicator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 3.43
Presentase Bantuan Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi dan Gakin Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2023 – 2025

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Presentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan	20	53.22	55	56	57

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa target indikator kinerja untuk jangka menengah persentasenya meningkat setiap tahun. Oleh karena itu kemungkinan besar target tahun berikutnya akan tercapai karena untuk tahun 2022, realisasinya sudah melampaui target. Namun demikian tetap dilakukan upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber, khususnya untuk mahasiswa dari keluarga miskin atau yang terdampak covid-19.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah SK Mahasiswa penerima GAKIN, SK Afirmasi, SK Tubel dari dana pemerintah, beasiswa dari bank mitra yaitu BNI dan BSI, serta Yayasan Jakarta.

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka.Sub,Bag. Administrasi Akademik, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN serta Ketua Jurusan

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bantuan dana dari pemerintah bagi 120 mahasiswa dengan katagori keluarga miskin (GAKIN) serta mahasiswa berprestasi
- 2) Adanya kerjasama yang baik dengan Bank Mitra (BNI dan BSI) yang memberikan dana beasiswa bagi 62 mahasiswa berprestasi.

b. Faktor Penghambat

Masih terbatasnya sumber beasiswa yang diperoleh mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa kedepan akan terus bertambah

c. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa gakin yaitu dengan mencari dana bantuan beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta mengembangkan kerjasama untuk keberlangsungan beasiswa tersebut. Sehingga mahasiswa bisa lebih fokus dalam pembelajaran untuk meraih prestasi yang lebih baik.

INDIKATOR 13 **KUALITAS KELEMBAGAAN**

1. Definisi Operasional

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional
- b. Laboratorium dan/atau perpustakaan Poltekkes Kemenkes telah terakreditasi
- c. Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, penutupan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.
- d. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) (PUI-PK)
- e. Pengembangan Rintisan Kelas Internasional

2. Target

- a. Peningkatan status akreditasi Prodi dan atau Institusi = $42 / 42 \times 100\% = 100\%$
 \times bobot (30%) = 30 %
- b. Laboratorium / perpustakaan yang telah terakreditasi = $1 / 1 \times 100\% \times$ bobot (10%) = 10%
- c. Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas = $5 / 5 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (30%) = 30%
- d. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) = $925 / 925 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (20%) = 20 %
- e. Pengembangan Rintisan Kelas Internasional (RKI) dan atau Kelas Internasional (KI) = $0,5 / 0,5 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (10%) = 10%

Target Kualitas Kelembagaan = 30% + 10% + 30% + 20% + 10% = 100%

3. Realisasi

- a. Realisasi peningkatan status akreditasi Prodi dan atau Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional

$$\frac{\text{Jumlah prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya pada tahun 2022} \times \text{Nilai}}{\text{Jumlah prodi/institusi Poltekkes}} \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (30\%)}$$

	Uraian	Jumlah	Bobot	Nilai
a.	Tidak ada akreditasi	0	1	0
b.	Terakreditasi minimum / baik ©	1	2	2
c.	Terakreditasi Baik sekali (B)	3	3	9
d.	Terakreditasi Unggul	8	4	32
e.	Total	12		43

Realisasi Peningkatan status akreditasi prodi dan atau institusi = 43 / 42 X 100 = 102,4 X 30% = 30.72%

Realisasi Laboratorium dan / atau perpustakaan yang telah terakreditasi

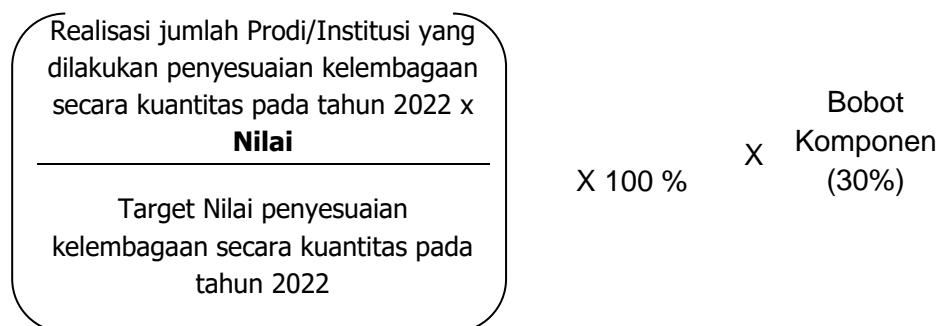
$$\frac{\text{Jumlah lab dan/atau perpustakaan Poltekkes Kemenkes yang telah terakreditasi pada tahun 2022} \times \text{Nilai}}{\text{Target nilai akreditasi lab dan/atau perpustakaan Poltekkes Kemenkes pada tahun 2022}} \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (10\%)}$$

Target nilai akreditasi lab dan/atau perpustakaan Poltekkes Kemenkes pada tahun 2022

	Uraian	Jumlah	Bobot	Nilai
a	Laboratorium dan/atau Perpustakaan telah terakreditasi	1	1	1
b	Laboratorium dan/atau Perpustakaan Belum terakreditasi	1	0,5	0,5
	Total	2		1,5

Realisasi laboratorium dan / perpustakaan yang telah terakreditasi = 1,5/ 0,5 X 100 = 3 X 10% = 15%

- b. Realisasi penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, perubahan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.



Uraian		Jumlah	Bobot	Nilai
a.	Memperoleh Rekomendasi tertulis dari Kepala Badan PPSDM Kesehatan	1	2	2
b.	Dokumen usulan pembukaan program studi baru DISETUJUI (bukti: screen capture status usulan pada laman silemkerma)	1	5	5
c.	Penerbitan izin pembukaan program studi	0	6	0
d	Penerbitan izin penyesuaian kelembagaan	0	7	0
	Total	2		7

Realisasi Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas (penambahan prodi baru) = $7 / 5 \times 100\% = 140 \times 30\% = 42\%$

- c. Realisasi Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)

$$\left(\frac{\text{Realisasi Score Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) pada tahun 2022}}{\text{Target Score Pusat Unggulan}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (20\%)}$$

Realisasi pengembangan Pusat unggulan Ipteks = $1000 / 925 \times 100\% = 108,11 \times 20\% = 22\%$

- d. Realisasi Pengembangan Rintisan Kelas Internasional (RKI) dan atau Kelas Internasional (KI);

$$\left(\frac{\text{Realisasi Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2021} \times \text{Nilai}}{\text{Target Nilai Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2021}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (10\%)}$$

Uraian		Nilai	Target	Jml
a.	Pengembangan prodi RKI	0,5	1	0,5
b.	Pengembangan prodi dari RKI menjadi Kelas Internasional	1	0	0

Pengembangan rintisan kelas internasional (RKI) dan atau kelas internasional $0,5 / 0,5 \times 100\% \times 10\% = 10\%$

Realisasi kualitas kelembagaan = $31\% + 15\% + 42\% + 22\% + 10\% = 119,34\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Capaian untuk kualitas kelembagaan yaitu $119,34 / 100 \times 100\% = 119,34 \times \text{bobot IKU 100\%} = 119\%$

Tabel 3.44
Target kualitas kelembagaan terhadap
pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta
III tahun 2021 - 2025

Indikator Kinerja	Target				
	2021	2022	2023	2024	2025
Kualitas kelembagaan	100	100	100	110	120

Pada tabel diatas terlihat target indicator kinerja kualitas kelembagaan terus hamper sama karena belum ada pembukaan prodi baru . karena silemkernanya masih tertutup untuk Poltekkes kemenkes sehubungan dengan RPP PTKL saat ini belum jelas perkembangannya , sehingga pada indicator ini untuk pengembangan prodi nilainya 0. Jika dibandingkan dengan indicator kinerja jangka menengah poltekkes Jakarta III terlihat sangat memungkinkan adanya ketercapaian target indicator tersebut karena Poltekkes Kemenkes Jakarta III sedang menyiapkan akreditasi laboratorium dan pengajuan beberapa prodi baru dan juga polkesjati semakin meningkatkan keberhasilan pelayanan di segala bidang baik pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan bidang umum khususnya penambahan prodi baru sudah siap proposal yaitu prodi sarjana terapi wicara, prodi sarjana terapan penata anestesi dimana kedua prodi ini sangat langka dan tenaganya sangat dibutuhkan, Jika silemkernanya sudah diaktifkan lagi ada beberapa ajuan prodi baru yang telah siap untuk diajukan izinnya, ditambah dengan adanya peningkatan nilai akreditasi, peningkatan kelas internasional dan PUI-PK sehingga kualitas kelembagaan poltekkes kemenkes Jakarta III yakin akan mencapai nilai lebih dari 100%

5. Dokumen pendukung
 - a. Nilai akreditasi dan sertifikat
 - b. Hasil akreditasi perpustakaan
 - c. Proposal pengajuan Prodi baru dan surat rekomendasi
 - d. Berita acara penilaian PUI-PK dan laporan PUI-PK
 - e. Laporan RKI

6. Sumber data

Data diperoleh dari Kapus Pengembangan Pendidikan , Ketua PUI-PK, ka unit perpustakaan ,Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian kinerja

b. Faktor Pendukung

- 1) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui Pendidikan berkelanjutan dan pelatihan-pelatihan sesuai kompetensinya
- 2) Adanya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas serta selalu dikembangkan untuk penyelenggaraan pelayanan
- 3) Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan
- 4) Adanya peningkatan dan pengembangan SDM untuk selalu mendukung pengembangan SPMI dan SPME di poltekkes kemenkes Jakarta III
Faktor pendukung tersebut mempunyai peluang untuk meningkatkan RKI, PUI-PK, pembukaan prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendapatkan nilai akreditasi unggul sehingga kualitas kelembagaan poltekkes kemenkes jakarta III akan semakin baik.
- 5) Sudah dilaksanakannya akreditasi perpustakaan dengan hasil nilai sementara di tas 95.

c. Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kualitas kelembagaan meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- 1) Mengadakan *benchmark* ke institusi di dalam dan luar negeri untuk mengembangkan kelas RKI, PUI-PK, Akreditasi unggul
- 2) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP sehingga dapat meningkatkan mutu / kualitas kelembagaan
- 3) Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi dan soffskil baik melalui Pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan pelatihan

- 4) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 5) Meningkatkan pelaksanaan SPMI di poltekkes kemenkes Jakarta III
- 6) Memanfaatkan hasil tracer studi untuk membuka peluang-peluang prodi baru yang langka
- 7) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan tridharma PT khususnya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan
- 8) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 9) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan Pendidikan dan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat layanan sehingga kualitas kelembagaan dapat dengan cepat berkembang
- 10) Sedang disiapkan ISO lingkungan dan persiapan akreditasi laboratorium

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan di atas, telah dialokasikan anggaran, baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang menunjang pencapaian indikator tersebut. Pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai alokasi anggaran sebesar

Rp **93.786.184.000,-** Bersumber dari dana RM sebesar Rp 58.568.895.000,- dan BLU sebesar Rp 35.217.289.000,-

Tabel 3.45
Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2021 dan 2022

Sumber dana	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	64.962.877.000	60.980.984.448	93.87	58.568.895.000	55.958.340.136	95.61
BLU	25.965.890.000	23.094.399.999	88.94	35.217.289.000	34.561.298.332	98.14
TOTAL	90.928.767.000	84.075.384.447	92.46	93.786.184.000	90.519.638.468	96.56

Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama tahun 2022 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2022**
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Kode	Deskripsi	Jumlah Biaya	Total	%	Sisa
			Realisasi	Realisasi	Anggaran
'024.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	54.034.373.000	52.688.388.551	97,51%	1.345.984.449
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	4.897.536.000	4.885.386.413	99,75%	12.149.587
2077.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	156.715.000	154.785.050	98,77%	1.929.950
2077.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	4.093.271.000	4.085.251.363	99,80%	8.019.637
2077.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	204.600.000	204.600.000	100,00%	-
2077.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	442.950.000	440.750.000	99,50%	2.200.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	48.643.007.000	47.343.409.138	97,33%	1.299.597.862
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	693.055.000	665.648.106	96,05%	27.406.894
5034.AEC	Kerja sama	652.782.000	649.969.500	99,57%	2.812.500
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	996.122.000	991.860.609	99,57%	4.261.391
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.205.000.000	1.204.755.000	99,98%	245.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	19.926.819.000	19.856.211.632	99,65%	70.607.368
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	5.709.144.000	5.513.974.350	96,58%	195.169.650
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	6.505.750.000	6.359.775.000	97,76%	145.975.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	8.409.251.000	7.762.988.084	92,31%	646.262.916
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.582.811.000	1.558.894.909	98,49%	23.916.091
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.519.395.000	1.434.085.007	94,39%	85.309.993
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	431.881.000	431.199.618	99,84%	681.382
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	166.645.000	166.645.000	100,00%	-
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	844.352.000	843.554.230	99,91%	797.770
6823	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	493.830.000	459.593.000	93,07%	34.237.000
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	147.000.000	147.000.000	100,00%	-
6823.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	87.543.000	87.543.000	100,00%	-
6823.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	259.287.000	225.050.000	86,80%	34.237.000
'024.12.WA	Program Dukungan Manajemen	39.751.811.000	37.735.098.010	94,93%	2.016.712.990
	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	34.806.499.000	33.871.175.969	97,31%	935.323.031
4817	Layanan Dukungan Manajemen Internal	34.806.499.000	33.871.175.969	97,31%	935.323.031
'001	Gaji dan Tunjangan	21.110.554.000	20.268.174.609	96,01%	842.379.391
'002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	13.695.945.000	13.603.001.360	99,32%	92.943.640
	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	4.945.312.000	3.863.922.041	78,13%	1.081.389.959
6798	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.945.312.000	3.863.922.041	78,13%	1.081.389.959
'002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.945.312.000	3.863.922.041	78,13%	1.081.389.959
	JUMLAH	93.786.184.000	90.519.638.468	96,52%	3.266.545.532
	RM	58.568.895.000	55.958.340.136	95,54%	2.610.554.864
	BLU	35.217.289.000	34.561.298.332	98,14%	655.990.668

Tabel 3.46
Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian IKU	Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	ASPEK KEUANGAN				
I.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	51	52.74%	103.41%	39.324.306.152
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	30.500.000.000	39.324.306.152	141.83%	39.324.306.152
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1.100.000.000	1.589.155.650	174.47%	1.589.155.650
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	155	180%	134.52%	209.632.000
B	ASPEK LAYANAN				
	5. Kualitas Lulusan	87.56	114.60 %	131%	218.475.000
	6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	100	227.48%	273%	69.754.000
	7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	6	114%	593.460.000
	8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	56.90	49.89	83%	1.554.494.909
	9. Serapan lulusan	76,54	82.04%	112.55%	22.100.000
	10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100	312,73%	297%	510.646.822
	11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,51	3.57%	91.54%	20.000.000
	12. Beasiswa Mahasiswa	53,22	68.76%	129%	1.204.755.000
	13. Kualitas Kelembagaan	100	119.34%	119%	665.648.106

Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III

1. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan,

pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian/ unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi SRIKANDI baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (less paper) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi sejak tahun 2021 dan implementasinya sampai tahun 2022 ini, antara lain:

- a. SIAKER ONLINE (Aplikasi Absensi) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi dan ATK
- b. DIGITAL SIGNATURE (Aplikasi tanda tangan online) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi, ATK dan transport mahasiswa dan alumni, serta mempercepat layanan
- c. SI PENGELOLAAN GUDANGAN (Aplikasi Persediaan) dapat meminimalisir kesalahan pengambilan barang di Gudang. Dengan adanya scan barcode semua barang memudahkan petugas rumah tangga yang mengelola gudang untuk memantau dan mengurangi pencatatan secara manual
- d. Aplikasi penyewaan asset yang dapat memudahkan masyarakat umum dalam menyewa asset Poltekkes. Melalui aplikasi, masyarakat dapat melihat fasilitas yang bisa disewakan sehingga tidak harus dating ke Poltekkes.

e. E-Performance untuk memudahkan pemantauan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III

2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Dalam masa pandemi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan kegiatan melalui Daring antara lain:

- a. Kegiatan PBM, walaupun kegiatan melalui daring harus menyediakan paket data namun masih lebih hemat dibandingkan anggaran untuk biaya transport dosen tidak tetap, penggunaan listrik, lampu, AC.
- b. Rapat/undangan/pertemuan melalui daring dapat menghemat biaya perjalanan dinas, biaya konsumsi, paket meeting di luar kantor dan operasional kendaraan

Saat ini sudah mulai dilakukan pembelajaran hybrid serta pembelajaran mahasiswa di lahan praktik, namun masih belum optimal.

3. Efisiensi Terhadap Anggaran

Dari beberapa penghematan diatas, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat merelokasi anggaran untuk kegiatan yang belum teralokasi dalam DIPA,- untuk menambah asset BLU berupa renovasi ruangan di kampus kimia 17 untuk OSCE Center sehingga bisa disewakan ke institusi Pendidikan yang ada di DKI Jakarta. Selain itu realokasi anggaran juga dilakukan untuk perbaikan alat laboratorium untuk praktik mahasiswa serta penambahan fasilitas dan alat di klinik Puspa Husada sehingga dapat diusulkan untuk pelayanan masyarakat melalui BPJS. Hal ini akan menambah jumlah pasien serta berdampak terhadap pendapatan BLU

Efisiensi anggaran juga dilakukan untuk anggaran PEN dengan mengembalikan dana yang tersisa dari pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. Rp. 4.000.000,- serta efisiensi sisa anggaran belanja modal yang dikembalikan dan masuk dalam anggaran pemerintah pusat sebesar Rp. 2.500.000.000,- Adanya efisiensi tersebut tidak mengganggu capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2022 berdasarkan 13 (tiga belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja secara keseluruhan melampaui target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian dari tiga belas indikator utama melampaui target. Ketercapaian ini didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, disamping ketersediaan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pengembangan Poltekkes menuju Poltekkes yang unggul.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- 1) Tetap menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja;
- 2) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online;
- 3) Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100%;
- 4) Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui institusi negeri dan swasta dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan untuk memperoleh pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai profesiya;
- 5) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian serta roadmap mengacu pada bidang keilmuan;
- 6) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITeK) Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang telah terindex SINTA 3 dan Jurnal Keperawatan (JKep) yang telah terakreditasi Sinta 4 serta melalui publikasi ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta memberikan penghargaan dalam hal publikasi;
- 7) Memfasilitasi pengembangan berbagai inovasi yang dilakukan civitas akademika yang menghasilkan produk unggulan serta hilirisasi hasil penelitian;
- 8) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi;
- 9) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi;
- 10) Meningkatkan Kerjasama luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan;
- 11) Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat;
- 12) Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga

pendapatan BLU meningkat; 13) Mengembangkan berbagai aplikasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat.